



BANK SYARIAH
B A S
PT. BPRS BINA AMANAH SATRIA



Perbankan Syariah

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN BUKU 2025

PT. BPRS BINA AMANAH SATRIA

Kantor Pusat
Kantor Cabang
Kantor Cabang

: Jl. Pramuka No.124 Purwokerto Telp (0281) 642302

: Jl. Bodronolo No.77 Kebumen Telp (0287) 383006

: Jl. Diponegoro No 543 Jatisawit Bumiayu Telp (0289) 432998

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
VISI-MISI	2
SEJARAH PENDIRIAN	3
OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH	5
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS	7
SAMBUTAN DIREKSI	9
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	12
SURAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS.....	13
IKHTISAR KEUANGAN	14
I. INFORMASI UMUM	15
A. Kepengurusan	15
B. Kepemilikan Saham	16
C. Strategi dan Kebijakan Manajemen	17
D. Laporan Manajemen	20
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025	41

VISI-MISI

VISI

Menjadi BPRS terdepan dan terpercaya yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai mitra berinvestasi dan berusaha yang aman, menguntungkan dan menenteramkan.

MISI

1. Menjalankan operasional perbankan sesuai dengan prinsip Syariah dan standar perbankan yang sehat, mudah, cepat baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang memihak kepada UMKM;
2. Berupaya memberikan kontribusi dalam membangun kualitas kehidupan umat melalui pendayagunaan pengelolaan dana-dana amanah sebagai wujud pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan.
3. Mengembangkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan media dakwah dibidang ekonomi, bersinergi dengan lembaga-lembaga ekonomi Syariah lainnya

IKON PERUSAHAAN

Amanah dan menenteramkan

BUDAYA PERUSAHAAN

Jujur, kompeten dan Melayani sepenuh hati

MOTO MANAJEMEN

"AHSAN" Adil, Halal, Sehat, Aman, Nyaman

SEJARAH PENDIRIAN

Sejarah pendirian PT BPRS Bina Amanah Satria berawal dari gagasan para pendiri untuk membuat wadah yang bisa memfasilitasi kebutuhan masyarakat terhadap permodalan yang sesuai dengan quran dan sunah Nabi Muhammad SAW. Lahirnya BPRS ini merupakan cerminan aspirasi adanya kebutuhan yang semakin berkembang dari masyarakat muslim di wilayah Purwokerto berupa layanan transaksi perbankan secara Syariah. Sementara jumlah bank Syariah yang ada pada waktu itu (tahun 2004) hanya ada 1 (satu), yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Purwokerto, ditengah-tengah maraknya layanan transaksi perbankan konvensional, baik dari bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat.

PT BPRS Bina Amanah Satria adalah salah satu Bank Perekonomian rakyat yang dalam kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah islam, dan juga merupakan Bank Syariah yang berdiri kedua di kota Satria Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Pendirian PT BPRS Bina Amanah Satria diprakarsai oleh Ibu Hj. Gati Sudardjo ,SH salah seorang Notaris/PPAT senior di kota Purwokerto, yang kemudian didukung oleh para profesional lainnya seperti, pengusaha, dokter, pendidik yang memiliki kepedulian dan komitmen untuk mengembangkan kegiatan dakwah dibidang ekonomi yang mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan usaha para pengusaha mikro dan kecil berdasarkan prinsip Syariah.

Keberadaan PT BPRS Bina Amanah Satria (BAS) diharapkan akan semakin memperluas dan menjadi komplemen dari layanan transaksi perbankan Syariah bagi masyarakat yang belum dan/atau tidak terakses oleh bank umum Syariah, khususnya kalangan masyarakat pengusaha kecil-mikro (UMKM), sebagaimana dikehendaki oleh Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang secara khusus mengatur tentang BPRS.

Tujuan pendirian PT BPRS Bina Amanah Satria selain harus tumbuh dan berkembang sebagai entitas usaha dibidang perbankan yang sehat, tetapi memiliki mandat harus menjadi media untuk menjalankan dakwah dibidang ekonomi (maaliah) yang berpihak kepada rakyat kecil agar kemampuan ekonominya dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Untuk memfasilitasi gagasan dan proses pendirian PT BPRS Bina Amanah Satria para pendiri bekerjasama dengan Tazkia sebagai lembaga konsultan di Jakarta, mulai dari pengurusan ijin prinsip, Pelatihan Dasar Perbankan Syariah bagi calon pesaham dan pengurus, pelatihan teknis bagi calon pengelola, penyusunan draf Standar operasional dan prosedur, serta pengadaan hardware dan software.

Badan hukum PT BPRS Bina Amanah Satria adalah Perseroan Terbatas (PT), dibuat dihadapan Bambang. W. Sudrajat, SH, Notaris di Purwokerto, dengan Akta nomor 19 Tanggal 23 Desember 2003, dirubah dengan Akta nomor 29 Tanggal 21 Pebruari 2005, kemudian dirubah lagi dengan Akta nomor 14 tanggal 14 Maret 2005.

Proses pengurusan legalitas hukum mulai ijin prinsip, pengesahan badan hukum dari Departemen Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dan ijin operasi dari Gubernur Bank Indonesia membutuhkan waktu yang cukup lama, sekitar 13 bulan. Legalitas berupa Pengesahan Akta Perseroan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor : C-07940/HT.01.01. diperoleh pada tanggal 24 Maret 2005. Ijin Prinsip dari Bank Indonesia No. 7/27/DPbS, diperoleh pada tanggal 10 Januari 2005, sedangkan Ijin Operasional dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.7/37/KEP.GBI/2005 tanggal 01 Juli 2005, yang salinannya diperoleh pada tanggal 12 Juli 2005.

Sejak diresmikan beroperasi pada tanggal 25 Juli 2005 sampai dengan pertengahan tahun 2014, PT BPRS Bina Amanah Satria berkantor pusat di Jl. Pramuka No.219 Purwokerto, menjelang akhir tahun 2007 dibuka Kantor Kas di Jl. Diponegoro, Jati Sawit Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. dan pada Desember 2011 dibuka Kantor Cabang di Jl. Pahlawan Kota Kebumen.

Pada pertengahan tahun 2014 tepatnya tanggal 7 Juli 2014, kantor pusat PT BPRS Bina Amanah Satria berpindah alamat menempati bangunan gedung kantor milik sendiri yang terletak di Jl. Pramuka no.124 Purwokerto. Pada tanggal 24 Februari 2020 Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui peningkatan status Kantor Kas Bumiayu menjadi Kantor Cabang Bumiayu .

Dengan semakin tumbuh dan berkembangnya usaha bank ditengah kuatnya kompetisi di pasar keuangan mikro, untuk terealisasinya visi-misi PT BPRS Bina Amanah Satria, maka sangat pasti dibutuhkan pengelolaan usaha bank harus dilakukan semakin profesional oleh pengurus dan manajemen yang profesional memiliki kompetensi dan integritas, serta istiqomah dalam menerapkan prinsip Syariah.

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bismillaahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Bina Amanah Satria menunjuk Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Pasal 2024 ayat :

- (1) DPS bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan BPR Syariah atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan BPR Syariah.
- (2) DPS wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR Syariah dengan itikad baik.
- (3) Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah pada BPR Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis BPR Syariah yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- (4) DPS menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, tanggungjawab, dan wewenang DPS ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada laporan Tahun Buku 2025 Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Bina Amanah Satria telah melakukan pemeriksaan yang meliputi:

1. Opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan.
Dalam hal ini pada Tahun Buku 2025 PT BPRS Bina Amanah Satria mengeluarkan produk baru yaitu Tabungan BERLIAN (Tabungan Berhadiah Langsung tanpa Undian).
2. Kesesuaian atas pelaksanaan transaksi operasional PT BPRS Bina Amanah Satria yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan serta jasa layanan lainnya, sebagai berikut :
 - a. Dalam transaksi yang berkenaan dengan usaha penghimpunan dana masyarakat baik dalam bentuk tabungan yang berakad titipan (wadiah) dan/atau bagi hasil (mudharabah) serta deposito bagi hasil (mudharabah), sudah dilaksanakan sesuai dengan fatwa dan memenuhi prinsip Syariah;
 - b. Untuk transaksi yang berhubungan dengan usaha penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berupa transaksi jual-beli dalam bentuk piutang murabahah, transaksi bagi hasil dalam musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah,

transaksi sewa-menyewa jasa untuk transaksi Multijasa, MMQ, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang (qardh), sudah dilaksanakan dengan baik dan memenuhi prinsip Syariah.

- c. Untuk jasa layanan lainnya seperti layanan melalui PPOB, sudah sesuai dengan ketentuan Syariah.
 - d. Pemeriksaan terhadap transaksi-transaksi sebagaimana disebutkan di atas telah dilaporkan kepada kantor Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto.
3. Opini Syariah secara keseluruhan atas pelaksanaan operasional dalam laporan publikasi.

Dari hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Publikasi yang disajikan per tri wulan, kami berpendapat bahwa yang tertuang dalam laporan keuangan dimaksud, mencerminkan pelaksanaan operasional dari PT BPRS Bina Amanah Satria berjalan sesuai dengan ketentuan Syariah.

Demikian pendapat ini disampaikan untuk menjadi periksa adanya.

Wasalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Purwokerto, 07 April 2026

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Bapak, Ibu para pemegang saham, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi yang kami hormati.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Alhamdulillah pada pada hari ini kita berkesempatan bertemu Kembali untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2025 PT BPRS Bina Amanah Satria.

Para Pemegang saham, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang kami hormati,

Alhamdulillah perkembangan kinerja PT BPRS Bina Amanah Satria dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Pencapaian kinerja keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria pada Tahun Buku 2025 menunjukkan hasil yang baik.

Selaku Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan rapat umum pemegang saham untuk laporan kinerja manajemen dan keuangan Tahun Buku 2025, yang dijalankan oleh direksi secara keseluruhan menunjukkan adanya pertumbuhan dan perkembangan hasil usaha yang lebih baik dari tahun 2025. Oleh karenanya kami selaku Dewan Komisaris mewakili para pemegang saham memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah mampu dan berhasil memenuhi target kinerja yang telah kita sepakati. Beberapa hal penting dapat dikemukakan berikut :

Pencapaian kinerja Bank tahun 2025 tergambar secara umum Adalah sebagai berikut :

Aspek	Tahun 2024	Tahun 2025	Pertumbuhan
Aset	106.415.157.485	111.145.026.307	104.44 %
PEMBIAYAAN	73.222.569.817	81.476.583.455	111.27 %
DPK	74.813.824.805	83.357.352.218	111.42 %
KPMM	22.70 %	22.95 %	0.25
ROA	2.81 %	2.51 %	- 0.3
BOPO	78.62 %	80.51 %	1.89
NPF	10.18 %	7.53 %	- 2.65
LABA	2.287.975.880	2.149.940.618	93.97 %

Secara umum kinerja Bank berdasarkan hasil kuantitatif diatas adalah mempunyai kinerja yang baik, dari segi peningkatan aset sebesar 104.44% tercermin dari peningkatan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang tumbuh sebesar 111.42% dan 111.27% dari tahun buku 2024.

Dan untuk ratio keuangan menurut penilaian sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah dalam peringkat 1 (sangat baik) terkecuali rasio NPF yang masih menunjukkan angka

7.53% yang artinya harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari Bank. Salah satu langkah yang dilakukan oleh Bank adalah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu lawyer yang khusus untuk menyelesaikan pembiayaan-pembiayaan bermasalah yang sudah macet dan berjalan lebih dari 4 (empat) tahun dengan sistem pembagian dari margin/fee/bagi hasil yang diperoleh Bank.

Pada tahun 2025, Bank masih memproses terkait dengan proses pergantian Pemegang Saham Pengendali (PSP) yaitu Bapak Dr dr Haidar Alatas SpPd yang sudah sampai tahap pengumuman Media dan tinggal menunggu persetujuan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan untuk pergantian Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank masih dalam proses administratif dan pendalaman calon Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Para Pemegang saham, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi yang kami hormati,

Pada akhir sambutan ini, kami mengharapkan kepada semua stakeholder bank untuk terus mendukung aktif dalam pengembangan PT BPRS Bina Amanah Satria di masa mendatang dan saya sangat berharap bank kita ini dapat terus berkembang pesat secara sehat ditengah semakin ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Purwokerto, 07 April 2026
PT BPRS Bina Amanah Satria
Dewan Komisaris



Yuris Sarifudin, ST
Komisaris Utama

SAMBUTAN DIREKSI

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPRS Bina Amanah Satria dapat menutup laporan keuangan tahun buku 2025 dengan kinerja yang baik di tengah dinamika perekonomian nasional dan persaingan industri perbankan syariah yang semakin ketat.

Yang Kami hormati Para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Sepanjang tahun 2025, Direksi berupaya menjalankan fungsi pengelolaan bank secara profesional, prudent, dan sesuai prinsip syariah. Fokus utama kami adalah memperkuat kualitas pembiayaan, meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, memperluas layanan kepada masyarakat, serta menjaga kesehatan bank.

A. Kondisi Umum dan Perkembangan Usaha

Pada akhir tahun 2025, total aset PT BPRS Bina Amanah Satria tercatat sebesar Rp 111.145.026.307,00 meningkat 104,44 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 106.415.157.485,00 Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

Total pembiayaan yang disalurkan selama tahun 2025 mencapai Rp 81.476.583.455,00 tumbuh 111.27 % dibandingkan tahun 2024. Sementara itu dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mencapai Rp 83.357.352.218,00 atau meningkat 111.42 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Komposisi pembiayaan masih didominasi oleh sektor konstruksi, perdagangan, dan rumah tangga (konsumtif) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kualitas pembiayaan.

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. PT BPRS Bina Amanah Satria membukukan laba bersih sebesar Rp 2.149.940.618,00 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.287.975.880,00

Beberapa indikator utama yang dicapai selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 22.95 %
- b. Non Performing Financing (NPF) : 7.53 %
- c. Return on Assets (ROA): 2.51%
- d. Financing to Deposit Ratio (FDR) : 97.74%
- e. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO): 80.51%
- f. NPF : 7,53%

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa bank tetap berada dalam kondisi sehat dan mampu menjaga tingkat profitabilitas serta kualitas pembiayaan.

C. Pelaksanaan Tata Kelola dan Kepatuhan

Direksi senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Selama tahun 2025, bank telah melaksanakan:

- a. Penguatan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.
- b. Peningkatan kualitas pengawasan internal.
- c. Pelaksanaan audit internal secara berkala.
- d. Kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan prinsip syariah.
- e. Koordinasi intensif dengan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris dalam setiap pengembangan produk dan kegiatan usaha.

Selain itu, Direksi terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan budaya kerja yang berintegritas.

D. Tantangan dan Kendala

Direksi menyadari bahwa sepanjang tahun 2025 masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. Meningkatnya persaingan antar lembaga keuangan.
2. Risiko pembiayaan pada sektor tertentu akibat perlambatan ekonomi.
3. Kebutuhan transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan.

Namun demikian, dengan strategi yang tepat dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, tantangan tersebut dapat dikelola dengan baik.

E. Strategi dan Rencana Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi menetapkan beberapa fokus strategi, yaitu:

1. Meningkatkan pembiayaan produktif pada sektor UMKM.
2. Memperkuat penghimpunan dana murah melalui produk tabungan dan deposito.
3. Menjaga kualitas pembiayaan dengan memperkuat proses analisis dan monitoring.
4. Meningkatkan kompetensi SDM dan efektivitas operasional.

Direksi optimis bahwa dengan dukungan pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, karyawan, dan seluruh nasabah, PT BPRS Bina Amanah Satria akan terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, karyawan, nasabah, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada PT BPRS Bina Amanah Satria. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Akhirnya, hanya kepada Allah kita berserah terhadap hasil yang diberikan dan marilah kita berdo'a mudah-mudahan Allah SWT memberikan kemudahan jalan untuk meraih keberhasilan dimasa datang, sehingga keberadaan PT BPRS Bina Amanah Satria menjadi lebih baik dan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat dalam mencapai visi-misinya. Amiin. Wasalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Purwokerto, 07 April 2026

PT BPRS BINA AMANAH Satria

DIREKSI,



Anggoro Wignyo Saputro, SE.

Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku direksi PT BPRS Bina Aanaah Satria :

1. Nama : Anggoro Wignyo Saputro
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Pramuka 124 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah
2. Nama : Erna Damayanti
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Pramuka 124 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah

Menyatakan dengan ini bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan perusahaan PT BPRS Bina Amanah Satria untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025, baik menyangkut informasi umum, manajemen dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia oleh Auditor Eksternal.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Bina Amanah Satria telah dimuat dan disajikan secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT PT BPRS Bina Amanah Satria tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak ada menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 07 April 2026

DEWAN DIREKSI

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA



Anggoro Wignyo Saputro
Direktur Utama

Erna Damayanti
Direktur

**SURAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN DIREKSI
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuris Sarifudin, ST
Jabatan : Komisaris Utama
Alamat Kantor : Jl. Pramuka 124 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah

Bahwa kami selaku Dewan Komisaris PT BPRS Bina Amanah Satria setelah mempelajari dan melakukan ferifikasi atas penyusunan dan penyajian laporan direksi tentang kinerja perusahaan PT BPRS Bina Amanah Satria untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025, yang berisi informasi umum, manajemen dan laporan keuangan (audited), maka selaku Dewan Komisaris PT BPRS Bina Amanah Satria menyatakan dengan ini :

-----MENYETUJUI-----

Atas penyusunan dan penyajian laporan tersebut dan oleh karenanya akan ikut bertanggung jawab atas segala sesuatunya.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07 April 2026
DEWAN KOMISARIS
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA



Yuris Sarifudin, ST
Komisaris Utama

**IKHTISAR KEUANGAN
PT. BPR SYARI'AH BINA AMANAH SATRIA
PER 31 DESEMBER 2025**

No	Keterangan	Tahun		Pertumbuhan
		2024	2025	%
A	NERACA			
	Total Aset	106.415.157.485	111.145.026.307	104.44
	Total Pembiayaan	73.222.569.817	81.476.583.455	111.27
	Total Dana Pihak ke-3	74.813.824.805	83.357.352.218	111.42
	Modal Disetor	5.870.000.000	5.870.000.000	100
B	LABA/RUGI			
	PENDAPATAN			
	Pendapatan Operasional	13.711.261.864	12.862.518.785	94.31
	Pendapatan Non Operasional	88.972.740	237.257.465	266.66
	Total Pendapatan	13.800.234.604	13.099.776.250	94.42
	BEBAN			
	Beban Operasional	10.779.174.448	10.355.714.903	98.37
	Beban Non operasional	220.505.580	120.463.781	54.63
	Jumlah Beban	10.999.680.028	10.476.178.684	95.24
	Laba Sebelum Pajak	2.800.554.576	2.623.597.566	93.68
	Taksiran Pajak Penghasilan	(512.578.696)	(473.656.948)	92.41
	Laba Setelah Pajak	2.287.975.880	2.149.940.618	93.97

Kinerja PT BPRS Bina Amanah Satria selama tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Total aset meningkat sebesar 104.44%, didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan

INFORMASI UMUM

A. KEPENGURUSAN

Susunan Pengurus PT BPRS Bina Amanah Satria s.d. tahun 2025 :

No	Organ Organisasi	Jabatan	Nama	Uraian Riwayat Hidup
1.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH		Prof.Dr.H.Ridwan, M.Ag	Pendidikan : S3 Jabatan : – Rektor UIN Saizu
2.	DEWAN KOMISARIS	Komisaris Utama	Yuris Sarifudin, ST	Pendidikan: S1 Teknik Arsitektur UGM Jabatan : – Komisaris PT. Loka Adya Kencana – Pemegang Saham PT Loka Adya Kencana – Pemegang Saham PT Daur Ulang Indonesia
3.	DEWAN DIREKSI	Direktur Utama	Anggoro Wignyo Saputro	Pendidikan : S1 Jabatan : – Pengurus DPP Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI) – Pengurus MES Banyumas
		Direktur	Erna Damayanti	Pendidikan : S2 Jabatan : - Pengurus DPW Asbisindo Barlingmascakeb

B. KEPEMILIKAN SAHAM

Jumlah modal yang disetor PT BPRS Bina Amanah Satria tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.870.000.000,00 atau sebanyak 5.870 (lima ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham. Pada Tahun Buku 2025, sehubungan dengan meninggalnya Bp. dr. H. Aendah Susanto ada permohonan perubahan pemegang saham pengendali (PSP) dan penambahan setoran saham akan tetapi belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 023 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Penegasan Kepemilikan Saham atas nama Nyonya Uswatun Hadanah sebesar Rp.1.470.000.000,-
- b. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan
 - Pengeluaran sejumlah 159 (seratus lima puluh sembilan) lembar saham dari portepel Perseroan yang diambil dan disetor penuh oleh Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd selaku calon Pemegang Saham Pengendali
 - Penjualan sejumlah 430 (empat ratus tiga puluh) lembar saham milik Nyonya Uswatun Hadanah kepada dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sesuai dengan Akta Jual Beli Nomor: 008 tertanggal 8 Oktober 2025 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas
 - Penerbitan Deviden Saham (stock dividend) sejumlah 491 (empat ratus sembilan puluh satu) lembar saham yang merupakan pembagian deviden dalam bentuk saham kepada Pemegang Saham
 - Rincian pembagian deviden saham sebagai berikut:
 - a) Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) lembar
 - b) Tuan H. Achmad Alatas, SH sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - c) Tuan dr.Widodo Hardjosoewito sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - d) Tuan Yuris Sarifudin, ST sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham

Susunan setelah penambahan modal saham tersebut menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	H. Achmad	995	995,000,000	15.26
2.	Uswatun Hadanah	1,040	1,040,000,000	15.95
3.	dr. Haidar Alatas	1.635	1.635,000,000	25.08
4.	dr. H. Widodo H	910	910,000,000	13.96
5.	Drs. Bahrodin, MM	400	400,000,000	6.13
6.	Yuris Sarifudin, ST	995	995,000,000	15.26
7.	PT Uempe Insan Mulia	545	545,000,000	8.36
TOTAL		6.520	6.520,000,000	100

Perubahan modal tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sehingga rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	H. Achmad	885	885,000,000	15.08
2.	dr. H. Aendah Susanto	1,470	1,470,000,000	25.04
3.	dr. Haidar Alatas	885	885,000,000	15.08
4.	dr. H. Widodo H	800	800,000,000	13.63
5.	Drs. Bahrodin, MM	400	400,000,000	6.81
6.	Yuris Sarifudin, ST	885	885,000,000	15.08
7.	PT Uempe Insan Mulia	545	545,000,000	9.28
TOTAL		5,870	5,870,000,000	100

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA.

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan memiliki karakteristik khusus untuk menghadapi tantangan dan dinamika industri keuangan dikarenakan sektor perbankan merupakan sektor usaha yang berrisiko tinggi (high risk dan high regulated), sehingga pengelolaannya harus mengenali dan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi akan mempengaruhi kinerja dan kesehatan bank.

Manajemen dalam pengelolaan Bank akan memperhatikan dan mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi ekonomi dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Perencanaan Strategis
 - a. Melakukan Analisa SWOT dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2026 sehingga realistis dapat digunakan sebagai acuan Bank.
 - b. Produk unggulan Bank untuk penghimpunan dan penyaluran dana
 - Penghimpunan Dana
 - a) Tabungan berhadiah Bersama (Tabungan Ukhuwah)
 - b) Tabungan berhadiah langsung
 - c) Tabungan dengan sistem jempul bola
 - d) Tabungan sekolah
 - Penyaluran Dana
 - a) Pembiayaan Konstruksi untuk developer perumahan Subsidi bekerjasama dengan asosiasi developer.
 - b) Pembiayaan Pekerja Migran Indonesia yang bekerjasama dengan LPK, SO atau P3MI
 - c. Melakukan optimalisasi penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui cara litigasi maupun non litigasi secara lebih masif

2. Identifikasi dan Pengendalian Risiko

a. Risiko Kredit

Penyaluran Dana, Bank telah melakukan :

- a) Bank memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur dalam penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan berikut mitigasi Risikonya.
- b) Semua proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan Pedoman Kebijakan dan Prosedur yang sudah ada termasuk didalamnya untuk jenis pembiayaan, analisa, jaminan dan pengikatannya.
- c) Semua keputusan penyaluran dana dilakukan melalui rapat komite penyaluran dana berdasar limitasi dan diputus oleh pejabat yang berwenang, yang didahului review/opini dari PE Manajemen Risiko dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- d) Seluruh penyaluran dana dicatat dan ditatausahakan secara tertib, dan accountable, sehingga memudahkan pemantauan dan pengawasannya.
- e) Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penggunaan dana dan kemampuan serta kepatuhan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran;
- f) Bank dalam menangani pembiayaan bermasalah (NPF) sudah terdapat pegawai yang menangani khusus dan juga bekerjasama dengan pihak ketiga (lawyer) dalam upaya penyelesaiannya.

Penempatan Dana Kepihak Lain

- a) Bank melakukan Analisa Laporan Keuangan dalam melakukan penempatan dana pada bank lain, terkait dengan benefit yang optimal dan tingkat keamanannya.
- b) Bank melakukan pemantauan dan pencatatan untuk jangka waktu dan jatuh tempo penempatan dana di pihak lain.

b. Risiko Likuiditas

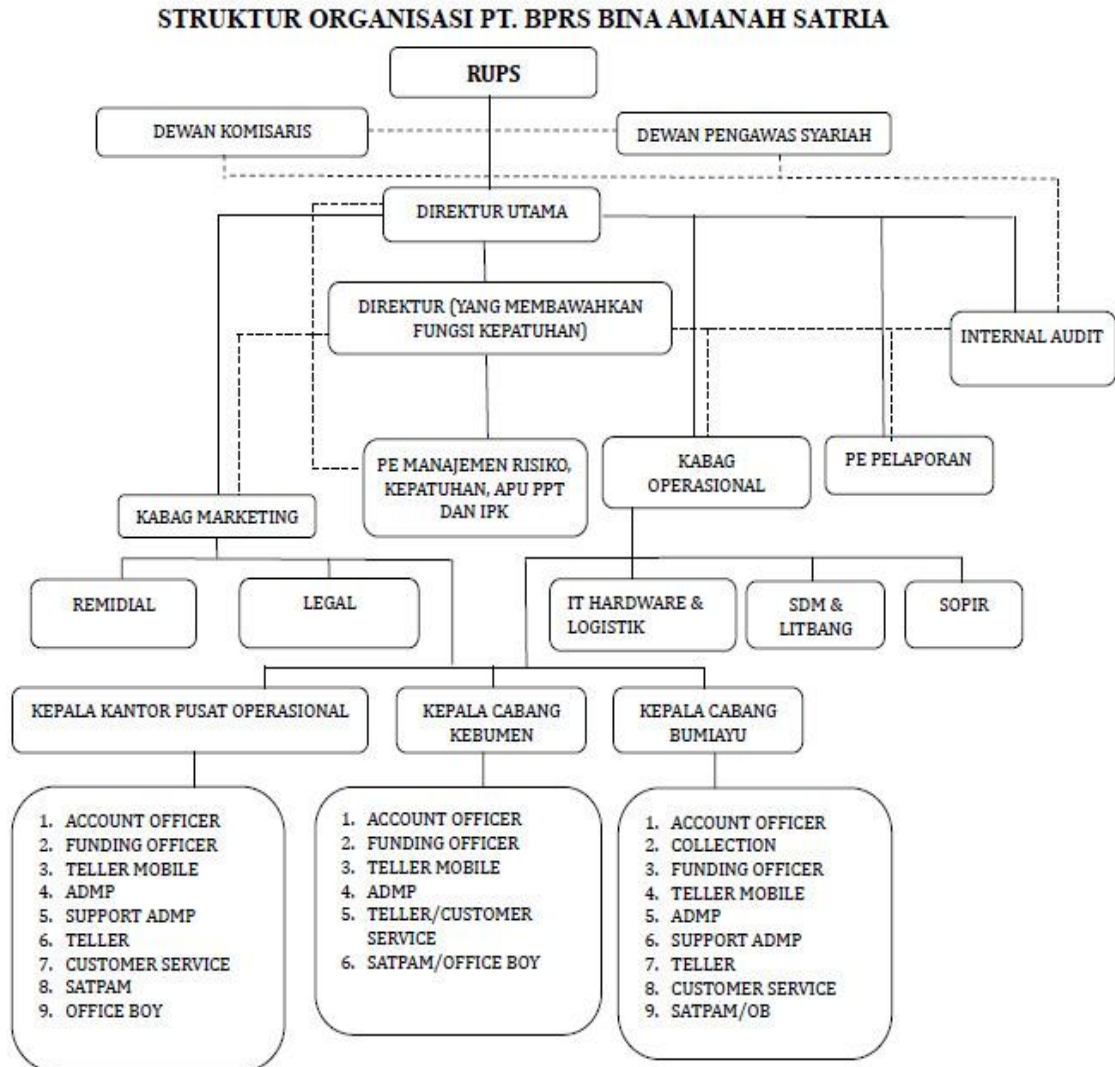
- a) Bank membuat laporan likuiditas secara berkala dan sudah dilakukan setiap minggu.
- b) Bank menjadi anggota dana pooling funds Forum BPRS Barlingmascakeb dan forum likuiditas BPRS Jateng DIY
- c) Melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo, selain itu juga dikenali titik kritis pola dan penarikan tabungan yang besar untuk mengantisipasi kesulitan likuiditas
- d) Memelihara cash ratio diatas 20% dan menetapkan batas minimal kas yang harus tersedia di ruang khasanah untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak sekurang kurangnya 20%.
- e) Untuk portofolio penghimpunan Dana Pihak Ketiga dibuat komposisi antara penempatan dana yang dapat ditarik sewaktu waktu dan penempatan dana yang lebih dari 3(tiga) bulan.

- c. Risiko Kepatuhan
 - a) Bank melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip Syariah Islam dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.
 - b) Bank mengupayakan seefektif mungkin untuk menindak lanjuti terhadap temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
 - c) Bank sudah melakukan pelaporan sesuai dengan waktu yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik untuk pelaporan OJK atau pelaporan ke dinas terkait lainnya.
 - d) Bank mengupayakan semaksimal mungkin agar tidak mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan atas kesalahan atau keterlambatan laporan.

- d. Risiko Operasional
 - a) Bank sudah memiliki SOP dalam operasional sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku;
 - b) Bank menata usahakan seluruh dokumen nasabah baik untuk tabungan, deposito, pembiayaan dan jaminan secara benar
 - c) Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Direksi tidak melakukan hal-hal yang cenderung terjadi benturan kepentingan untuk menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya yang berpotensi akan merugikan bank.
 - d) Direksi dan pejabat eksekutif (operasional dan marketing) segera mengambil langkah antisipatif jika terjadi sesuatu yang berpotensi akan menimbulkan masalah dalam kegiatan usaha bank.
 - e) Bank menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aktiva dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) mengacu ketentuan yang berlaku.
 - f) Bank memiliki mekanisme penerapan reward dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus dan pegawai.
 - g) Bank selalu berupaya meningkatkan kompetensi operasional kepada pegawai melalui pendidikan/pelatihan.

D. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi



2. Aktivitas Utama Bank

Kegiatan usaha utama PT BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto adalah melakukan Penghimpunan dan Penyaluran Dana.

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dari masyarakat berupa (simpanan dan investasi) dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

Produk tabungan PT BPRS Bina Amanah Satria terdiri dari :

- Tabungan dengan akad titipan (Wadiah yad-dhomanah) adalah produk tabungan dengan akad titipan (Wadiah yad-dhomanah) yang bisa diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, dan kepada penabung dapat diberikan bonus yang tidak diperjanjikan jumlah besarnya.

Produk tabungan dengan akad titipan (Wadiah yad-dhomanah) yaitu :

- a) Tabungan Satria
- b) TabunganKu
- c) Tabungan Amanah
- d) Tabungan Berlian

- Tabungan dengan akad bagi hasil (Mudharabah) adalah produk tabungan berakad bagi hasil (Mudharabah Mutlaqah) yang ditujukan untuk tujuan-tujuan tertentu Tabungan hanya bisa diambil pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan, penabung akan mendapat bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati pada awal membuka tabungan.

Produk Tabungan dengan akad mudharabah terdiri dari :

- a) Tabungan Qurban
- b) Tabungan Haji dan Umroh
- c) Tabungan Pendidikan
- d) Tabungan THR
- e) Tabungan Basirah
- f) Tabungan Ukhuwah
- g) Tabungan Pendidikan Plus
- h) Tabungan Hari Depan

- Deposito iB Deposito merupakan simpanan berjangka waktu tertentu, berakad Mudharabah Mutlaqah dan/atau Mudharabah Muqayyadah, berjangka waktu mulai dari 3, 6 dan 12 bulan, dan nasabah bisa menggunakan fasilitas role over untuk investasinya. Jangka waktu dan nisbah bagi hasil disepakati diawal pada waktu membuka deposito.

Kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga masyarakat pada tahun 2025 secara keseluruhan meningkat 111.42% . Tabungan berakad wadiah meningkat sebesar 110.20%, tabungan berakad mudharabah mutlaqah mengalami penurunan, hanya tercapai sebesar 96.73% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan produk deposito meningkat sebesar 116,67%. Dana antar bank pasiva juga menurun sebesar 72.46% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. (lihat tabel 1)

Tabel 1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025

Jenis Dana Pihak Ketiga	Realisasi		Pertumbuhan %
	Th. 2024	Th. 2025	
Tabungan Wadiah	26.183.939.666	28.855.899.577	110.20
Tabungan Mudharabah	11.216.101.639	10.848.992.641	96.73

Jenis Dana Pihak Ketiga	Realisasi		Pertumbuhan
	Th. 2024	Th. 2025	%
Deposito Mudharabah	37.413.793.500	43.652.460.000	116.67
Antar Bank Pasiva	17.748.709.334	12.861.474.541	72.46
Jumlah	92.562.534.139	96.218.826.759	103.95

Perkembangan bonus tabungan wadiah, bagi hasil tabungan mudharabah mutlaqah dan deposito mudharabah mutlaqah selama tahun 2025 masih kompetitif jika dibandingkan dengan bunga tabungan dan deposito di bank konvensional dan atau sesama BPRS di wilayah Barlingmascakeb .

Rata-rata bonus dan bagi hasil (tabungan dan deposito) dalam tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel. 2 Realisasi Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Tahun 2025

No	Bulan	Tabungan Wadiah (%)	Tabungan Mudharabah (%)	Deposito 3 Bln (%)	Deposito 6 Bln (%)	Deposito 12 Bln (%)
1	Januari	1%	4.79%	5.48%	6.16%	6.85%
2	Februari	1%	4.53%	5.18%	5.83%	6.47%
3	Maret	1%	4.74%	5.41%	6.10%	6.77%
4	April	1%	4.56%	5.21%	5.89%	6.52%
5	Mei	1%	4.38%	5.00%	5.63%	6.26%
6	Juni	1%	5.29%	6.04%	6.79%	7.55%
7	Juli	1%	5.12%	5.87%	6.58%	7.32%
8	Agustus	1%	5.17%	5.91%	6.65%	7.39%
9	September	1%	5.01%	5.73%	6.44%	7.16%
10	Oktober	1%	5.24%	5.98%	6.73%	7.48%
11	November	1%	4.78%	5.46%	6.12%	6.82%
12	Desember	1%	5.23%	5.97%	6.72%	7.47%
	Rata-rata	1%	4.90%	5.60%	6.30%	7.01%

Bonus Tabungan berakad titipan (Wadiah) dalam tahun 2025 setara dengan 1 % p.a. Bagi hasil tabungan berakad bagi hasil (Mudharabah mutlaqah) rata-rata setara dengan 4.9%. Sedangkan rata-rata bagi hasil Deposito Satria berakad Mudharabah Mutlaqah pada tahun 2025 untuk jangka waktu 3 bulan setara

5.60%, jangka waktu 6 bulan 6.30% dan untuk jangka waktu 12 bulan 7,01%. Pencapaian realisasi bagi hasil pada tahun 2025 secara rata-rata terjadi penurunan apabila dibandingkan realisasi bagi hasil tahun sebelumnya

b. Penyaluran Dana

Pada tahun 2025 penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan PT BPRS Bina Amanah Satria berdasarkan peruntukannya meliputi pembiayaan modal kerja iB, pembiayaan investasi iB, pembiayaan konsumtif kepemilikan kendaraan bermotor iB, pembiayaan multiguna iB, pembiayaan talangan iB, dan pembiayaan kepemilikan emas.

Akad-akad yang dipergunakan dalam pembiayaan di PT BPRS Bina Amanah Satria adalah :

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk akad musyarakah,
- 2) Jual-beli dalam bentuk piutang murabahah,
- 3) Sewa dalam bentuk Ijarah
- 4) Sewa-beli dalam bentuk Ijarah, dan transaksi multi jasa dalam bentuk transaksi Ijarah Multi Jasa,
- 5) Pinjaman talangan dalam bentuk piutang Qardh.

Perkembangan dan Komposisi Penyaluran Dana

Jumlah portofolio outstanding penyaluran dana pada tahun 2025 mencapai Rp. 81.476.583.454,00 dengan komposisi sebagai berikut :

a. Penyaluran Dana Berdasar Akad pembiayaan.

Transaksi pembiayaan berdasarkan jenis akad pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan keseluruhan sebesar 111.27% dengan rincian akad murabahah tumbuh 104,17%, piutang multijasa 88.76%, musyarakah 502.25%, perkembangan ijarah mengalami penurunan 32.76%, dan akad qardh turun 62.07% dari tahun 2024.

Penyaluran Dana PT BPRS Bina Amanah Satria Berdasarkan Jenis Akad dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.3. Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad per 31 Desember 2025

No	Jenis Akad	Th.2024 (dlm ribuan)	Th.2025 (dlm ribuan)	Pertumbuhan (%)
1.	Musyarakah	1.571.517.505	7.892.998.085	502.25
2.	Murabahah	65.670.312.727	68.407.144.131	104.17
3.	Ijarah	68.983.709	22.598.708	32.76
4.	Piutang Multijasa	5.560.892.385	4.936.069.439	88.76
5.	Qardh	350.863.491	217.773.091	62.07
	Jumlah	73.222.569.817	81.476.583.454	112.27

b. Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan.

Kebijakan manajemen PT BPRS Bina Amanah Satria dalam pembiayaan kepada mitra pada tahun 2025 tetap konsisten untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan pengembangan sektor riil dengan alokasi untuk kebutuhan peningkatan modal kerja bagi masyarakat pelaku usaha.

Berdasarkan penggunaan dana bagi mitra, penyaluran dana untuk modal kerja pada tahun 2025 masih mendominasi yaitu sebesar 73.93% pembiayaan untuk investasi sebesar 6% sedangkan untuk pembiayaan konsumsi sebesar 20.07%.

Komposisi penyaluran dana berdasar penggunaan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Penyaluran Dana Pembiayaan Berdasar Penggunaan Per 31 Desember 2025

Alokasi Penggunaan Dana Pembiayaan	Th. 2024		Th. 2025	
	Realisasi	Prosentase	Realisasi	Prosentase
Modal Kerja	57.448.418.464	78,46	60.234.171.263	73.93
Investasi	1.491.735.732	2,04	4.892.589.363	6
Konsumsi	14.282.415.621	19,51	16.349.822.828	20.07
Jumlah	73.222.569.817	100	81.476.583.454	100

c. Penyaluran Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Jumlah nasabah pembiayaan sampai dengan tahun 2025 sebanyak 987 orang, Jumlah nasabah tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 6.71% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.058 orang, Dengan penyebaran nasabah mikro 410 orang, dan nasabah usaha kecil 67 orang, 43 orang merupakan nasabah menengah serta non umkm sebanyak 467 orang.

Pembiayaan nasabah mikro secara nominal sebesar Rp. 20.642.041.287,00 penyaluran dana untuk nasabah pengusaha kecil sebesar Rp. 18.057.260.576,00 untuk nasabah pengusaha menengah sebesar Rp. 26.388.853.741,00 dan non umkm Rp. 16.388.427.850,00

Untuk melihat perkembangan penyaluran dana kepada Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM), dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Plafon Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
	Th.2024	Th.2024	Th.2025	Th.2025
Mikro: 0 sd 50 Juta	447	18.430.300.926	410	20.642.041.287
Kecil : 50 Juta sd 500 juta	94	19.043.436.157	67	18.057.260.576
Menengah : > 500 juta	43	23.049.980.426	43	26.388.853.741
Non umkm	474	12.698.852.308	467	16.388.427.850
Jumlah	1.058	73.222.569.817	987	81.476.583.454

d. Penyaluran pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai selama pada tahun 2025 meliputi sektor Pertanian, perburuan, kehutanan, sektor industri pengolahan, listrik, gas air, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor jasa dunia usaha, agrobisnis, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, jasa dunia usaha, dan sektor lain-lain. Pembiayaan masing-masing sektor adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Per 31 Desember 2025

Sektor Ekonomi	Th. 2024		Th 2025	
	Realisasi	%	Realisasi	%
Pertanian,perburuan,kehutanan,	5.508.115.028	7,52	4.511.191.452	5.54
Industri pengolahan,listrik gas air	3.806.503.427	5,20	2.658.642.555	3.26
Konstruksi	29.517.559.827	40,31	36.308.058.564	44.56
Perdagangan	14.017.053.143	19,14	13.577.990.643	16.66
Jasa Dunia usaha	6.090.922.771	8,32	7.676.477.412	9.42
Lain-lain	14.282.415.621	19,51	16.744.222.828	20.55
Jumlah	73.222.569.817	100	81.476.583.454	100

Portofolio pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang paling dominan adalah pembiayaan sektor konstruksi sebesar 44.56%, Perdagangan 16.66%, lain-lain 20.55%, sektor pertanian perburuan dan kehutanan 5.54% , jasa dunia usaha 9.42%, industri pengolahan, listrik,gas dan air 3.26%.

1. RASIO KEUANGAN

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perkembangan permodalan PT BPRS Bina Amanah Satria tahun 2025 mengalami peningkatan dengan nominal modal sebesar Rp. 10.154.839.156,00 yang terdiri dari :

- Modal inti sebesar Rp. 9.849.635.755,00, yang terdiri dari modal disetor Rp.5.870.000.000, cadangan umum Rp. 1.642.085.841,00, cadangan tujuan Rp. 1.844.454.784,00 laba setelah (50%) Rp. 1.074.970.309,00
- Pengurang Ayda Rp. 581.875.179,00
- Modal pelengkap sebesar Rp. 305.203.401,00 berupa Cadangan PPAP yang sudah dibentuk oleh bank.

Jumlah Modal per 31 Desember 2025 Rp 10.154.839.156,00

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, 31 Desember 2025 Rp. 44.238.120.975,00

Rasio Kecukupan Modal PT BPRS Bina Amanah Satria per 31 Desember 2025 sebesar 22,95%.

b. Pembiayaan Non Performing (NPF)

Dari aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, Ijarah, ijarah multijasa dan pinjaman talangan (qardh) kepada 1.058 orang nasabah sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat rekening-rekening pembiayaan yang tergolong non performing. Jumlah pembiayaan non performing pada tahun 2025 mengalami penurunan karena ada perbaikan kualitas aktiva produktif sehingga ada penurunan rasio NPF dibandingkan tahun 2024. Rasio NPF pada tahun 2025 mengalami perbaikan yaitu sebesar 7.53%, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 10,18%.

Untuk menjaga kualitas aktiva bank terus mengupayakan menangani pembiayaan yang non performing tersebut, untuk monitoring dan pengawasan terhadap pembiayaan yang bermasalah ini bank telah menunjuk satu pegawai bagian remedial khusus dan bekerjasama dengan konsultan hukum untuk menangani pembiayaan non performing. PT BPRS Bina Amanah Satria telah membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk atas aktiva produktif sebesar Rp. 834.330.134,00 dari outstanding pembiayaan Rp. 81.476.583.454,00

c. ROE

Usaha PT BPRS Bina Amanah Satria per 31 Desember 2025 membukukan laba setelah pajak sebesar Rp. 2.149.940.618,00. Jumlah modal disetor Rp. 5.870.000.000,00

Return on Equity (ROE) tahun 2025 sebesar 36.63%, ROE Tahun Buku 2025 termasuk peringkat 1 karena < 23%.

- d. ROA
Rasio Return On Asset tahun 2025, sebesar 2,51%. ROA Tahun Buku 2025 termasuk peringkat 1 karena > 1,21%
- e. REO (BOPO)
Rasio efisiensi operasional yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) perseroan pada tahun 2025 adalah 80.51%. Kondisi BOPO ini termasuk sehat peringkat 1.
- f. FDR
Rasio FDR (Financing to deposit ratio) pada tahun 2025 sebesar 97.74%, lebih kecil dibandingkan tahun 2024 sebesar 97,87%.

2. TEKNOLOGI INFORMASI

- a. PT BPRS Bina Amanah Satria dalam upaya keamanan teknologi Informasi bekerjasama dengan PT. Mitrasoft Global Perdana. Sistem Informasi Teknologi perbankan yang digunakan adalah menggunakan sistem Islamic Banking Account (IBA). Sistem informasi manajemen berkaitan dengan sistem pencatatan transaksi perbankan, yang sudah terintegrasi dan online untuk semua pencatatan transaksi antar kantor baik kantor pusat operasional maupun kantor cabang. Sistem informasi teknologi yang ada perlu terus diupgrade sesuai dengan kebutuhan layanan, dan percepatan system informasi manajemen.
Pengembangan manajemen teknologi informasi menjadi bagian penting dalam pengelolaan database keuangan bank. Pengelolaan IT sistem selama tahun 2025 diarahkan untuk mendukung prinsip pengelolaan usaha bank yang sehat. Dalam hal penyaluran dana sebagai early warning system telah menerapkan informasi teknologi bank checking melalui Sistem Ideb Slik yang bisa diakses langsung melalui Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Bank sudah mempunyai aplikasi mobile kolektor untuk memudahkan penghimpunan dana yang bersifat real time, dan meminimalisir Risiko adanya penggunaan dana oleh pegawai (fraud).
- c. Bank bekerjasama dengan bank umum (Bank Danamon Indonesia) untuk sistem transfer in virtual account, sehingga dapat memudahkan untuk penghimpunan dana dan pembayaran angsuran nasabah.
- d. Bank sudah mempunyai sistem DRC (Disaster Recovery Center) bekerjasama dengan PT. Mitrasoft Global Perdana dengan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

3. JENIS DAN JASA PRODUK.

- a. Penghimpunan Dana.

1. Tabungan

Tabungan merupakan produk penghimpunan dana PT BPRS Bina Amanah Satria, berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah) yang

sewaktu-waktu dapat diambil sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan berakad bagi hasil (mudharabah mutlaqah), yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat dan cara-cara tertentu yang disepakati.

Bank diberi wewenang untuk mengelola uang dari nasabah, dan atas pendapatan utama dari pengelolaan dana tersebut secara revenue bank memberikan bagi hasil kepada nasabah penabung yang berakad mudharabah mutlaqah sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan bagi nasabah penabung yang berakad titipan, Bank dapat memberikan bonus atau yang sejenis kepada nasabah sebagai tanda terima kasih atas penggunaan dana tersebut oleh bank, selama tidak dituangkan dalam perjanjian, disyaratkan atau diinformasikan baik secara lisan maupun tulisan.

Ragam Produk Tabungan berdasarkan tujuan dan akad meliputi :

1) Tabungan berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah)

a. Tabungan Satria iB.

Adalah tabungan umum berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah), yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, dengan setoran awal untuk perorangan minimal Rp.25.000,00 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,00 sedangkan untuk kelompok atau badan usaha, setoran awal minimal Rp.100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 5.000,00. Tabungan ini dapat diambil setiap saat pada setiap jam kerja. Terhadap penabung diberikan bonus setiap bulan dan dibukukan secara langsung menambah saldo tabungan, yang besarnya tidak boleh diperjanjikan didepan sewaktu nasabah membuka tabungan.

b. TabunganKu

Adalah tabungan umum berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah), yang diperuntukkan bagi pelajar dan masyarakat umum, dengan setoran awal untuk perorangan minimal Rp.20.000,00 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,00. Tabungan ini dapat diambil setiap saat pada setiap jam kerja. Terhadap penabung diberikan bonus setiap bulan dan dibukukan secara langsung menambah saldo tabungan, yang besarnya tidak boleh diperjanjikan didepan sewaktu nasabah membuka tabungan.

c. Tabungan Amanah

Adalah tabungan umum berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah), yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, dengan setoran awal untuk perorangan minimal Rp.25.000,00 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,00.

Tabungan ini dapat diambil setiap saat pada setiap jam kerja dan tidak mendapatkan bonus tabungan

d. Tabungan Berlian

Merupakan produk tabungan berhadiah langsung tanpa undian, merupakan jenis tabungan wadiah yang diperuntukkan untuk perorangan atau badan usaha dengan kesepakatan jangka waktu minimal 12 bulan dan minimal Tabungan sebesar Rp. 5.000.000,00.

2) Tabungan berakad mudharabah

Yaitu tabungan yang peruntukannya secara khusus sesuai dengan kebutuhan dari nasabah. Tabungan khusus berakad mudharabah mutlaqah dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan peruntukannya, sehingga penarikannya hanya dilakukan berdasar jangka waktu yang disepakati.

Ragam produk tabungan khusus meliputi :

a. Tabungan Pendidikan iB.

Tabungan pendidikan iB, merupakan tabungan khusus untuk persiapan biaya pendidikan. Setoran awal tabungan minimal Rp.25.000,00 sedangkan setoran selanjutnya baik waktu dan jumlahnya fleksibel. Jangka waktu sekurangnya selama 6 (enam) bulan, disepakati pada waktu membuka tabungan. Penabung akan mendapat bagi hasil berdasar nisbah yang disepakati diawal membuka tabungan, dibayarkan pada setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo rekening tabungan. Pengambilan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

b. Tabungan Haji dan Umrah iB.

Tabungan secara khusus dipersiapkan untuk membiayai perjalanan ibadah haji atau umroh dalam jangka waktu tertentu. Setoran awal Tabungan haji/umrah minimal Rp.25.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,00 Untuk tabungan haji, jika dana sudah terkumpul sampai dengan dana pendaftaran porsi haji, maka bank akan membantu proses pendaftaran siskohat untuk mendapatkan nomor SPPH. Pengambilan tabungan dilakukan pada saat akan digunakan untuk biaya pendaftaran haji/umroh atau untuk keberangkatan haji/umroh

c. Tabungan Kurban iB.

Tabungan Kurban melayani masyarakat muslim yang merencanakan berkurban dengan cara menabung untuk pembelian hewan ternak sesuai harga yang direncanakan. Setoran awal minimal Rp.25.000,00 dan setoran selanjutnya diserahkan kepada penabung dengan minimal setoran

Rp.10.000,- Bagi hasil tabungan dibayarkan setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo tabungan. Waktu pengambilan tabungan selambatnya pada 3 hari sebelum tanggal 10 Dzulhijjah atau berdasarkan kesepakatan pada waktu membuka tabungan.

d. Tabungan THR iB

Tabungan ini merupakan tabungan yang secara khusus diperuntukkan bagi pemilik perusahaan yang mempunyai kewajiban pembayaran THR kepada karyawan. Untuk mempersiapkan biaya THR tersebut perusahaan dapat mulai menyalurkan sejumlah dana untuk ditabung secara teratur. Setoran awal minimal Rp.25.000,00 dan setoran selanjutnya jumlah dan waktu fleksibel.

Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo rekening tabungan. Tabungan dapat diambil pada waktu pembayaran THR oleh perusahaan bersangkutan.

e. Tabungan Basirah Ib

Basirah adalah singkatan dari Bina Amanah Satria Investasi teRencAna Syariah. Merupakan produk tabungan untuk investasi sebagai jaminan masa depan yang multiguna. Tabungan ini hanya boleh diambil setelah mengendap sekurangnya selama 3 (tiga) tahun. Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan dan otomatis akan menambah akumulasi investasi.

Jumlah setoran tabungan awal minimal Rp.100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 5.000,00

f. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah, merupakan tabungan bersama dengan konsep tolong-menolong antar BPRS yang diselenggarakan oleh Kompartemen BPRS ASBISINDO. Setoran awal tabungan minimal Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), sedangkan setoran selanjutnya baik waktu dan jumlahnya fleksibel. Penabung akan mendapat bagi hasil berdasar nisbah yang disepakati diawal membuka tabungan dan diikuti dalam undian berhadiah pada akhir periode tabungan. Bagi hasil tabungan dibayarkan pada setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo rekening tabungan. Pengambilan tabungan hanya dapat dilakukan setelah akhir periode undian yang dilakukan secara nasional.

g. Tabungan Pendidikan Plus (Tapplus)

Merupakan tabungan atau simpanan yang diperuntukkan mempersiapkan biaya pendidikan anak jangka panjang.

Jumlah setoran tabungan awal minimal Rp.100.000,00. Setoran selanjutnya Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) atau kelipatannya yang dapat dilakukan secara bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan.

Jadwal pengambilan tabungan pendidikan plus (TAPPLUS) dilakukan pada saat alih jenjang pendidikan yaitu saat anak masuk TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang disesuaikan dengan waktu pendaftaran sesuai dengan ulang tahun tabungan pendidikan plus (TAPPLUS), dan dapat diajukan ketika sudah jatuh tempo tanggal pengambilan tetapi belum dilakukan pengambilan. Nasabah dapat menutup atau mengakhiri tabungan jika sudah berjalan selama 5 tahun.

h. Tabungan Hari Depan (Tahapan)

Rekening yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mengumpulkan dana persiapan jangka panjang. Jangka waktu setoran tabungan sesuai dengan kesepakatan nasabah minimal 5 tahun. Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan dan otomatis akan menambah akumulasi investasi.

Pembukaan Rekening Tabungan Hari Depan (TAHAPAN) minimal Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) atau kelipatannya dan merupakan setoran rutin bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan. Pengambilan Tabungan Hari Depan (TAHAPAN) hanya dapat dilakukan pada saat usia nasabah adalah 10 tahun dari masa pensiun dengan ketentuan pengambilan maksimal 50%. Tabungan Hari Depan (TAHAPAN) akan berakhir ketika nasabah telah memasuki usia pensiun dan atau meninggal dunia. Apabila dilakukan penarikan dana atau penutupan tabungan sebelum berakhirnya kesepakatan maka nasabah akan dikenakan biaya penutupan sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah).

2. Deposito.

Deposito Mudharabah adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.

b. Penyaluran Dana.

Produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan PT BPRS Bina Amanah Satria pada dasarnya meliputi pembiayaan modal kerja iB, pembiayaan konsumtif dan pembiayaan multiguna.

Akad-akad yang dipergunakan dalam pembiayaan di PT BPRS Bina Amanah Satria adalah :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk musyarakah.

Yaitu pembiayaan dengan perjanjian kerjasama usaha antara bank dengan Nasabah dalam suatu kemitraan usaha, dimana pihak bank maupun pengusaha secara bersama-sama menyertakan modalnya baik dalam bentuk uang atau barang dalam suatu usaha yang dikelola secara bersama maupun oleh salah satu pihak yang disepakati bersama. Pembagian keuntungan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi modal penyertaan masing-masing.

Dalam transaksi pembiayaan ini, Bank sebagai investor berhak melakukan campur tangan dalam manajemen usaha tersebut.

2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah

Adalah perjanjian antara Bank dengan Nasabah (Penyewa), dimana Bank menyewakan atas suatu manfaat dari suatu barang atau asset yang dibutuhkan nasabah. Obyek sewa, harga sewa, dan jangka waktu sewa ditentukan didalam akad. Nasabah akan membayar sewa atas barang berikut jasa sewa kepada bank dengan cara angsuran/cicilan dalam jangka waktu yang ditentukan.

3. Transaksi jual-beli dalam bentuk piutang murabahah

Yaitu perjanjian (akad) antara bank dengan Nasabah. bank membiayai (membelikan) kebutuhan investasi, modal kerja atau barang konsumtif yang dibutuhkan Nasabah dan menjual kepada Nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran dilakukan dengan cara angsuran (cicilan) dalam jangka waktu yang disepakati.

4. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh

Yaitu transaksi pinjam-meminjam antara Bank sebagai pemberi pinjaman dan Nasabah sebagai peminjam. Dalam hal ini Bank memberikan pinjaman kepada Nasabah (peminjam), untuk tujuan yang bersifat multiguna. Pinjaman tersebut pada dasarnya dikembalikan sejumlah yang sama (sebesar yang dipinjam), akan tetapi nasabah (peminjam) boleh memberikan jasa atau ujah asalkan jumlahnya tidak ditetapkan dimuka oleh bank sewaktu akad. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan kesepakatan bersama) dan pembayarannya bisa dilakukan secara angsuran maupun tunai. Pinjaman Qardh dananya bersumber dari modal, laba bank dan atau dana pihak ketiga selama tidak mengganggu kepentingan mereka. Untuk transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh ini bisa bersifat berdiri sendiri dan/atau qardh paralel. Pada transaksi

pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh yang dijamin dengan emas, Bank membebaskan biaya kepada Nasabah dalam bentuk fee penitipan barang jaminan yang besar jumlahnya tidak didasarkan pada besarnya pokok pinjaman.

5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Adalah perjanjian antara Bank dengan Nasabah, dimana Bank menyediakan jasa pengurusan dan biaya untuk berbagai kebutuhan seperti biaya pengobatan, pendidikan, pernikahan, umrah, wisata dll. Dalam akad ini Bank boleh meminta jasa atau ujah dari Nasabah dengan menyebut jumlah nominal dan bukan prosentase dari pokok pembiayaan.

- c. Jasa Layanan Perbankan

Layanan perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat diluar layanan penghimpunan dan penyaluran dana pada tahun 2025 adalah PPOPB kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia untuk pembayaran rekening listrik, telpon, PDAM dan pembelian pulsa.

4. PENGEMBANGAN DAN TARGET PASAR

- a. Target pasar penghimpunan dana dari PT BPRS Bina Amanah Satria selain masih mengakses kepada emosional market baik dari perorangan, perusahaan-perusahaan, Takmir Masjid, Majelis Ta'lim, Lembaga-lembaga pendidikan umum dan agama.
- b. Untuk penyaluran dana target pasar utamanya adalah para usahawan (UMKM) meliputi, pedagang eceran, kontraktor kecil yang memiliki proyek pekerjaan dari pemerintah daerah atau swasta yang dikenal baik, pengusaha jasa, karyawan swasta. Layanan gadai emas Syariah diharapkan akan menjadi komplemen dalam memberikan layanan yang mudah dan cepat bagi masyarakat yang membutuhkan dana secara mendadak.
- c. Pengembangan pembiayaan untuk karyawan yang mempunyai penghasilan tetap dengan Kerjasama bendahara potong gaji.
- d. Solisit pengusaha jasa pemborongan (konstruksi) berskala kecil lebih diintensifkan karena memiliki potensi penggunaan dana yang cukup baik dan mitigasi risiko relatif lebih mudah.
- e. Pengembangan pembiayaan untuk pembebasan lahan kepada pengembang perumahan untuk program perumahan subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- f. Pengembangan pembiayaan untuk pekerja magang Indonesia bekerjasama dengan Sending Organization (SO) .
- g. Pengembangan pembiayaan haji dan umroh.

- h. Peningkatan volume usaha di kantor cabang Bumiayu dan Kantor Cabang Kebumen baik penghimpunan maupun penyaluran dana sehingga menambah kontribusi pendapatan secara keseluruhan.

5. JARINGAN KERJA DAN KEMITRAAN USAHA

a. Kerjasama dengan BPRS

Kerjasama dengan sesama BPRS di wilayah eks Karesidenan Banyumas sudah berjalan dengan baik. Bidang kerjasama yang masih berlangsung pada tahun 2025 adalah :

- 1) Berfungsinya Forum Kompartemen BPRS di wilayah Barlingmascakeb yang mengelola " Polling Funds atau " Lembaga Likuiditas Bersama ". Keberadaan lembaga ini sangat dirasakan manfaatnya sebagai antisipasi mengatasi krisis likuiditas. Iuran kepesertaan sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp.125.000.000,00
- 2) Forum Likuiditas Jateng DIY
Dalam upaya penyediaan dana likuiditas PT BPRS Bina Amanah Satria juga ikut bergabung dalam Forum Likuiditas Jateng DIY, dengan iuran kepesertaan sebesar Rp 200.000.000,00.
- 3) Penyelenggaraan pelatihan bersama.
Sumber Daya Insani di BPRS merupakan aset yang mempunyai nilai strategis, dan disadari rata-rata kualifikasinya kurang memadai, sehingga sangat diperlukan upaya-upaya pengembangannya. Untuk memudahkan dan menekan biaya PSDM tersebut untuk beberapa kegiatan disepakati untuk diadakan secara bersama melalui ASBISINDO DPW Barlingmascakeb, Himbari Tegalbarlingmascakeb, Himbari wilayah Jateng dan DIY serta Dewan Pengurus Pusat Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI).

b. Kerjasama dengan Bank Umum Syariah.

Kerjasama yang sudah dilakukan dengan Bank Umum Syariah sampai dengan tahun 2025 adalah linkage program melalui fasilitas pembiayaan untuk pembiayaan pada UMKM nasabah PT BPRS Bina Amanah Satria bekerjasama dengan Bank Jateng Syariah cabang Purwokerto.

c. Kerjasama pengelolaan PPOB dengan Bank Muamalat, dan kerjasama pengelolaan rekening virtual account (transfer in) dengan Bank Danamon syariah.

6. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR.

PT BPRS Bina Amanah Satria sampai dengan tahun 2025 memiliki 3 (tiga) kantor, 1 (satu) sebagai Kantor Pusat sekaligus sebagai kantor pusat operasional, terletak di Jl. Pramuka 124 Purwokerto, dan 2 (dua) Kantor Cabang, yaitu kantor Cabang Bumiayu yang terletak di Jl.Diponegoro 543

Bumiayu, Brebes, dan Kantor Cabang Kebumen yang terletak di Jl. R Bodronolo No.67 Pasar Mertokondo, Kabupaten Kebumen.

7. KEPEMILIKAN DIREKSI, KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BPRS.

Pada tahun 2025 PT.PT BPRS Bina Amanah Satria tidak memiliki kelompok usaha selain usaha dibidang perbankan berdasarkan prinsip Syariah, sehingga tidak ada kepemilikan oleh Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

8. PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BPRS.

Pada tahun buku 2025 terdapat perubahan dalam susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BPRS Bina Amanah Satria, karena meninggalnya Komisaris (dr. H. Widodo Hardjosoewito). Selain itu terjadi perubahan posisi pada Dewan Pengawas Syariah, karena meninggalnya Ketua DPS Prof. Dr. H. Muhammad Dailamy SP pada bulan Desember tahun 2024, sehingga pada RUPS November 2025 telah dilakukan pengangkatan Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag yang semula menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah. Pada posisi 31 Desember 2025, terdapat kekosongan pengurus pada jabatan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah.

9. SUMBER DAYA INSANI

a. Jumlah Sumber Daya Insani (SDI).

Sumber Daya Insani (SDI) dalam mendukung kinerja manajemen untuk mencapai visi dan misi bank sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah Sumber Daya Insani (SDI) PT BPRS Bina Amanah Satria berjumlah 50 orang. Dengan rincian status pegawai adalah pegawai tetap 40 orang dan 10 orang sebagai pegawai yang bekerja dalam waktu tertentu.

Dari jumlah pegawai sebanyak 50 orang tersebut ditempatkan di kantor pusat 10 orang, di kantor pusat operasional (KPO) Purwokerto sebanyak 17 orang, yang bekerja di Kantor cabang Bumiayu 14 orang dan di Kantor Cabang Kebumen 9 orang.

Rincian sumber daya insani PT BPRS Bina Amanah Satria per 31 Desember 2025 dalam jumlah pegawai, jabatan dan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Jumlah Pegawai dan Jabatan PT.PT BPRS Bina Amanah Satria per 31 Desember 2025

No.	Jabatan/Bidang Kerja	Jumlah	Pendidikan Terakhir
A.	Kantor Pusat		
	Kabag Operasional	1	S1
	Kabag Marketing	1	S1
	PE Internal Audit	1	S1
	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Integritas Pelaporan	1	S1
	PE Pelaporan	1	S1
	IT dan Logistik	1	S1
	Legal	1	S1
	Remidial	1	SMU
	Sopir	1	SMU
	SDM	1	S2
	Jumlah	10	
B	Kantor Pusat Operasional		
	Kepala Kantor Pusat Operasional	1	S1
	Account Officer	3	S1 (1), D3 (1)
	Funding Officer	2	S1
	ADMP	1	S1
	Customer Service	1	S1
	Support ADMP	1	S1
	Teller	1	S1
	Satpam	1	SMU
	Office Boy	1	SMU
	Teller Mobile	5	S1 (2),D3 (1),SMU (2)
	Jumlah	17	
B.	Kantor Cabang Kebumen		
	Kepala Cabang	1	S1
	Account Officer	2	S1 (2)
	Funding Officer	1	S1
	ADMP	1	S1

No.	Jabatan/Bidang Kerja	Jumlah	Pendidikan Terakhir
	Teller	1	S1
	Teller Mobile	2	S(1) SMU (1)
	Satpam	1	SMU
	Jumlah	9	
C.	Kantor Cabang Bumiayu		
	Kepala Kantor Cabang	1	S1
	Account Officer	2	S1
	Collection	1	SMU
	Funding Officer	1	S1
	Teller	1	S1
	Customer Servis	1	S1
	Teller Mobile	4	S1 (2), SMU (2)
	Satpam	1	SMU
	ADMP	1	D3
	Support ADMP	1	S1
	Jumlah	14	
	Total	50	

b. Pengembangan Sumber Daya Insani

Sumber Daya Insani yang ada di BPRS sebagai asset yang strategis perlu terus diupayakan peningkatan kualitasnya baik mengenai integritas, kemampuan teknis perbankan sehingga akan semakin profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bidang kerjanya masing-masing.

Untuk meningkatkan kualitas (skill dan spiritual) dari para pegawai, perusahaan telah memberikan program Pendidikan dan Latihan dengan melakukan kegiatan-kegiatan berupa inservice training (intern bank) dan mengikutkan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain (eksternal Bank).

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Insani PT BPRS Bina Amanah Satria yang dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh Internal Bank :

1. Pelatihan Internal (inhouse training) yang diselenggarakan oleh internal bank untuk meningkatkan kemampuan pegawai pada bidangnya masing-masing.

2. Pembinaan mental spiritual rutin kepada seluruh pegawai berupa pengajian rutin setiap hari jumat pagi disampaikan oleh Dewan Pengawas Syariah dan narasumber lain.

Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh Eksternal Bank :

1. Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Pengurus BPRS adalah sebagai berikut
 - a) Workshop Pengendalian Integritas Laporan Keuangan (Direksi), Januari 2025
 - b) Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umroh (Direksi), Februari 2025
 - c) Selling Skill, April 2025
 - d) Pelatihan Prakonvensi OJK (Direksi), Juni 2025
 - e) FGD dan Bedah BPRS Barlingmascakeb (Direksi), Juli 2025
 - f) Rakornas dan Seminar Nasional BPRS (Direksi), Agustus 2025
 - g) Workshop Produk Salam (Direksi), Agustus 2025
 - h) Praijtima dan Ijtima Tsanawi (DPS), September 2025
 - i) Pelatihan Manajemen Risiko Pembiayaan Property (Direksi), Oktober 2025
 - j) Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS (Direksi dan Komisaris), November 2025
2. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pegawai BPRS :
 - a. Pelatihan Dasar Perbankan Syariah, Januari 2025
 - b. Pelatihan APU PPT dan PPSPM, Januari 2025
 - c. Workshop Kebijakan Anti Fraud, Maret 2025
 - d. Selling Skill, April 2025
 - e. Workshop Penilaian Kinerja Berbasis KPI, Mei 2025
 - f. Enhancement Kualitas Data Pembiayaan, Mei 2025
 - g. Pelatihan Perbaikan Database, Juni 2025
 - h. Pelatihan Inspirator dan Motivator, Juni 2025
 - i. Analisa 4 Eyes Principle, Juli 2025
 - j. Pelatihan Pelindungan Konsumen, Agustus 2025
 - k. Pendampingan dan Perbaikan Database IBA, Agustus 2025
 - l. Sosialisasi Tabungan Ukhuwah, Agustus 2025
 - m. Pelatihan CKPN, November 2025
 - n. Pelatihan ALCO ALMA Treasury, November 2025
 - o. Studi Banding TI, November 2025
 - p. Studi Banding dan Workshop RBB, November 2025
 - q. Pelatihan Optimalisasi Kualitas Data Pelaporan, Desember 2025
 - r. Analisa Pembiayaan Metode Scoring, Desember 2025

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Latihan bagi pengurus dan pegawai pada tahun 2025 dilakukan Pelatihan baik secara offline maupun online. Beban pendidikan dan latihan Sumber Daya Insani PT BPRS Bina Amanah Satria yang telah dikeluarkan sebesar Rp

214.086.652,00 atau sebesar 84.76% lebih kecil dibandingkan biaya tahun 2024.

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN.

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank telah berupaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diantaranya dapat diungkapkan sebagai berikut :

a. Keterbukaan

Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan informasi sebelumnya dan dapat mudah diakses oleh stake holders. Penyajian Laporan Keuangan berkala (publikasi) di sajikan secara terbuka dalam papan informasi, sehingga mudah diakses oleh seluruh nasabah.

b. Akuntabilitas

Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari setiap organ organisasi, memiliki ukuran kinerja dari semua bidang kerja serta terdapatnya check and balance system.

c. Tanggung jawab

Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan taat terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu bank juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan memperhatikan kewajiban sosial dengan penyaluran dana-dana sosial yang ada di bank baik berupa bantuan maupun pinjaman kebajikan.

d. Independensi

Didalam mengambil keputusan bank selalu bersifat obyektif dan tidak terpengaruh oleh tekanan pihak manapun serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

e. Bank telah menetapkan kebijakan limitasi untuk persetujuan penyaluran dana (pembiayaan), mulai dari kepala marketing, kepala cabang, direktur, direktur utama, komisaris dan dewan komisaris.

f. Kewajaran

Dalam memberikan pelayanan bank senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stake holders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran.

g. Kepemilikan saham bank oleh pengurus (Dewan komisaris) tidak termasuk kategori saham pengendali.

h. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan bank.

i. Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga dan bersifat independen.

j. Rapat pengurus perusahaan (dewan komisaris dan direksi) dilaksanakan secara rutin.

- k. Dewan Pengawas Syariah telah berfungsi melakukan pengarahan, merespon permintaan konsultasi, melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan operasional bank serta memberikan opini dari hasil pengawasan dalam rangka memastikan bahwa kegiatan bank telah mematuhi prinsip Syariah sebagaimana telah ditentukan oleh fatwa DSN.
- l. Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Drs. Hadiono" beralamat di Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta, yang telah memperoleh ijin dari Departemen Keuangan No.1125/KM.17/1998 dan terdaftar di Otoritas Pengawas Bank, sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan tahun 2025.
- m. Kebijakan pengembangan sumber daya insani dibuat secara terbuka dan adil bebas dari diskriminasi gender dan aliran.

11. PENANGANAN PENGADUAN PERIODE 2025

PT BPRS Bina Amanah Satria mempublikasikan informasi terkait penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank setidaknya satu kali dalam setahun melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank.

Hal ini sesuai dengan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Adapun rincian penanganan pengaduan berdasarkan jenis transaksi keuangan periode Januari - Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Deposito	-	0%	-	0%	-	0%	0
Tabungan	1	50%	-	0%	-	0%	1
Transfer	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Tanpa Agunan	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Investasi	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Modal Kerja	1	50%	-	0%	-	0%	1
Pembiayaan Kendaraan Bermotor	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Kepemilikan Rumah	-	0%	-	0%	-	0%	0
Penghimpunan Dana Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Penyaluran Dana Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Produk Kerja Sama Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Total	2	100%	0	0%	-	0%	2

12. PELAKSANAAN KEWAJIBAN SOSIAL

PT BPRS Bina Amanah Satria selain memiliki visi bisnis sebagaimana lembaga komersial pada umumnya juga memiliki visi sosial. Visi sosial ini merupakan bentuk dari kewajiban dan komitmen bank kepada lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Pada akhir tahun 2024 saldo dana ZIS sebesar Rp. 16.095.844,00. Selama tahun 2025 bank telah berhasil menghimpun dana Zakat Infaq dan Shodaqoh sebesar Rp 60.020.957,00, kemudian Bank menyalurkan kembali dana zakat infaq shodaqoh tersebut untuk fii sabilillah dan bantuan sosial kepada beberapa kelompok masyarakat sebesar Rp. 40.950.000,00 Sehingga Pada posisi 31 Desember 2025 bank memiliki saldo dana Zakat Infaq Shodaqoh sebesar Rp. 35.166.801,00

13. PENUTUP

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala bimbingan dan rahmatnya Laporan Tahunan PT BPRS Bina Amanah Satria Tahun Buku 2025 dapat kami selesaikan dengan baik sesuai kondisi kinerja terkini dari perusahaan, Semoga laporan ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak dan harapan kami dapat memberikan semangat dan motivasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa-masa yang akan datang.

Purwokerto, 07 April 2026
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA



Anggoro Wignyo Saputro
Direktur Utama

Erna Damayanti
Direktur

**II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN
BUKU YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT BPRS BINA AMANAH Satria
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas.....	5
Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	6
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS	7
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh	8
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	



BANK SYARIAH

BAS

PT. BPRS Bina Amanah Satria
Amanah dan Menenteramkan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggoro Wignyo Saputro, SE
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No.124 Purwokerto
Telepon : (0281) 642302
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Erna Damayanti, SP
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No.124 Purwokerto
Telepon : (0281) 642302
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria.
2. Laporan keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Bina Amanah Satria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Bina Amanah Satria.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 10 Maret 2026

Direktur Utama



Anggoro Wignyo Saputro, SE

Direktur

Erna Damayanti, SP

KANTOR PUSAT

Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Telp./Fax (0281) 642302

KANTOR CABANG

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit
Bumiayu Brebes
Telp./Fax (0289) 432998

KANTOR CABANG

Jl. R. Bodronolo No. 77 Kebumen
Telp./Fax. (0287) 383006

E-MAIL

bprsbaspwt@yahoo.co.id

**BANK SYARIAH****BAS**PT. BPRS Bina Amanah Satria
Amanah dan Menenteramkan**PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset			
Kas	3	396.119.200	293.743.200
Penempatan Pada Bank Lain	4	24.606.264.126	29.315.470.033
Piutang Murabahah	5	68.407.144.132	65.670.312.727
Piutang Sewa Ijarah	6	22.598.708	68.983.709
Piutang Multi Jasa	7	4.936.069.439	5.560.892.385
Pinjaman Qordh	8	217.773.091	350.863.491
Pembiayaan	9	7.892.998.085	1.571.517.505
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	10	(844.507.976)	(897.666.955)
Agunan Yg Diambil Alih	11	840.765.192	1.090.765.192
Aset Tetap dan Inventaris	12	5.427.932.700	5.206.215.200
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(1.474.550.861)	(1.484.745.955)
Nilai Buku		3.953.381.839	3.721.469.245
Aset Tidak Berwujud	13	73.750.000	57.100.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(59.181.245)	(57.099.995)
Jumlah-bersih		14.568.755	5
Aset Lain - lain	14	701.851.716	845.418.735
Jumlah Aset		111.145.026.307	107.591.769.271

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwokerto, 10 Maret 2026,
Disusun oleh,

Galuh Prita Triyono Suwandi
Kabag. Operasional

Diperiksa Oleh,

Erna Damayanti, SP
Direktur

Disetujui oleh,

Anggoro Wignyo Saputro, SE
Direktur Utama

KANTOR PUSAT

Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Telp./Fax (0281) 642302

KANTOR CABANG

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit
Bumiayu Brebes
Telp./Fax (0289) 432998

KANTOR CABANG

Jl. R. Bodronolo No. 77 Kebumen
Telp./Fax. (0287) 383006

E-MAIL

bprsbaspwt@yahoo.co.id

**BANK SYARIAH****BAS**

PT. BPRS Bina Amanah Satria

Amanah dan Menenteramkan

PT BPRS BINA AMANAH Satria
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban			
Kewajiban Segera	15	526.683.287	114.484.867
Tabungan Wadiah	16	28.855.899.577	26.183.929.666
Simpanan Mudharabah			
Tabungan Mudharabah	17	10.848.992.641	11.216.101.638
Deposito Mudharabah	17	43.652.460.000	37.413.793.500
Kewajiban kepada Bank lain	18	12.861.474.541	17.748.709.334
Pembiayaan Diterima	19	2.424.748.055	3.355.030.329
Rupa-Rupa Pasiva	20	468.286.964	522.693.762
Jumlah Kewajiban		99.638.545.064	96.554.743.097
Ekuitas			
Modal disetor	21	5.870.000.000	5.870.000.000
Cadangan Umum		1.642.085.841	1.439.525.147
Cadangan Tujuan		1.844.454.784	1.439.525.147
Saldo laba			
Laba/Rugi tahun lalu		2.287.975.880	1.862.669.924
Laba tahun berjalan		2.149.940.618	2.287.975.880
Pembagian Laba		(2.287.975.880)	(1.862.669.924)
Jumlah Ekuitas		11.506.481.243	11.037.026.174
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		111.145.026.307	107.591.769.271

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwokerto, 10 Maret 2026,
Disusun oleh,

Galuh Prita Triyono Suwandi
Kabag. Operasional

Diperiksa Oleh,

Erna Damayanti, SP
Direktur

Disetujui oleh,



Anggoro Wignyo Saputro, SE
Direktur Utama

KANTOR PUSAT

Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Telp./Fax (0281) 642302

KANTOR CABANG

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit
Bumiayu Brebes
Telp./Fax (0289) 432998

KANTOR CABANG

Jl. R. Bodronolo No. 77 Kebumen
Telp./Fax. (0287) 383006

E-MAIL

bprsbaspwt@yahoo.co.id

**BANK SYARIAH****BAS**PT. BPRS Bina Amanah Satria
Amanah dan Menenteramkan

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
· Pendapatan dari Penyaluran Dana	22	12.634.159.416	13.451.618.095
· Pendapatan Operasional Lainnya	23	228.359.370	259.643.769
Jumlah Pendapatan		12.862.518.786	13.711.261.864
Beban Operasional			
· Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	24	4.080.123.747	4.399.474.135
· Bonus Titipan Wadiah	25	272.967.141	267.051.228
· Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	26	201.958.609	184.738.672
· Beban Penyusutan dan Penyisihan Aset	27	381.357.674	892.444.130
· Beban Pemasaran	28	115.927.290	80.848.254
· Beban Administrasi dan Umum	29	5.303.380.442	4.954.618.029
Jumlah Beban		10.355.714.903	10.779.174.448
Laba Operasional		2.506.803.883	2.932.087.416
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
· Pendapatan Non Operasional	30	237.257.465	88.972.741
· Beban Non Operasional	31	(120.463.782)	(220.505.580)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		116.793.683	(131.532.840)
Laba Rugi Sebelum Pajak		2.623.597.566	2.800.554.576
Pajak Penghasilan			
· Beban Pajak Penghasilan	32	(473.656.948)	(512.578.696)
Jumlah Pajak Penghasilan		(473.656.948)	(512.578.696)
LABA TAHUN BERJALAN		2.149.940.618	2.287.975.880

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwokerto, 10 Maret 2026,
Disusun oleh,

Galuh Prita Triyono Suwandi
Kabag. Operasional

Diperiksa Oleh,

Erna Damayanti, SP
Direktur

Disetujui oleh,

Anggoro Wignyo Saputro, SE
Direktur Utama

KANTOR PUSAT

Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Telp./Fax (0281) 642302

KANTOR CABANG

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit
Bumiayu Brebes
Telp./Fax (0289) 432998

KANTOR CABANG

Jl. R. Bodronolo No. 77 Kebumen
Telp./Fax. (0287) 383006

E-MAIL

bprsbaspwt@yahoo.co.id

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba			Ekuitas - Bersih
	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba	
Saldo per 31 Desember 2023	5.870.000.000	2.506.516.310	1.862.669.924	10.239.186.234
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	-
Penambah Cadangan Umum	-	186.266.992	-	186.266.992
Penambah Cadangan Tujuan	-	186.266.992	-	186.266.992
Pembagian Laba 2023	-	-	(1.862.669.924)	(1.862.669.924)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2.287.975.880	2.287.975.880
Saldo tanggal 31 Desember 2024	5.870.000.000	2.879.050.294	2.287.975.880	11.037.026.174
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	-
Penambah Cadangan Umum	-	202.560.694	-	202.560.694
Penambah Cadangan Tujuan	-	404.929.637	-	404.929.637
Pembagian Laba 2024	-	-	(2.287.975.880)	(2.287.975.880)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2.149.940.618	2.149.940.618
Saldo tanggal 31 Desember 2025	5.870.000.000	3.486.540.625	2.149.940.618	11.506.481.243

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	2.149.940.618	2.287.975.880
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan Aset Tetap	(10.195.094)	176.103.876
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(16.650.000)	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Pembiayaan	(53.158.979)	287.541.827
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Kenaikan Penempatan pada bank lain	4.709.205.907	(10.439.244.532)
Kenaikan Piutang murabahah	(2.736.831.405)	(3.784.183.287)
Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan	(6.321.480.580)	299.899.994
Penurunan (Kenaikan) Piutang Sewa	46.385.001	11.258.746
Penurunan (Kenaikan) Piutang multijasa	624.822.946	(2.609.995.078)
Penurunan (Kenaikan) Qardh	133.090.400	16.877.005
Kenaikan Agunan yang diambil alih	250.000.000	(110.021.192)
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	143.567.019	(13.423.123)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban segera	412.198.420	(9.219.157)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan Wadiah	2.671.969.911	(1.959.612.930)
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	5.871.557.503	9.766.469.958
Penurunan Kewajiban pada bank lain	(4.887.234.793)	4.314.963.518
Kenaikan Pembiayaan Diterima	(930.282.274)	3.355.030.329
Penurunan Kewajiban lain-lain	(54.406.799)	(83.745.595)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2.002.497.800	1.506.676.239
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aktiva tetap	(221.717.500)	(80.574.700)
Perolehan aktiva Tidak berwujud	2.081.250	-
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	(219.636.250)	(80.574.700)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembagian Laba Tahun Lalu	(2.287.975.880)	(1.862.669.924)
Penambahan (pengurangan) setoran modal	-	-
Cadangan	607.490.330	372.533.985
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.680.485.550)	(1.490.135.939)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	102.376.000	(64.034.400)
Saldo awal kas	293.743.200	357.777.600
Saldo akhir kas	396.119.200	293.743.200

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yg belum ditarik :		
a. Pembiayaan Mudharabah	-	-
b. Pembiayaan Musyarakah	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTIJENSI		
Pendapatan yang akan diterima (Non-Lancar)		
a. Murabahah	1.307.950.241	938.255.813
b. Istishna	-	-
c. Multijasa	18.222.394	6.395.282
d. Sewa	29.054.666	29.054.666
e. Bagi hasil	3.402.000	3.402.000
f. Lainnya	-	-
Lain-lain:		
Aset Produktif Yang Dihapus Buku		
a. Aset Produktif	1.508.354.443	1.319.736.445
b. Aset Produktif dihapusbuku yang dipulihkan	(151.286.174)	(146.844.887)
Aset Produktif yang dihapus tagih	19.786.871	19.786.871
Penerusan Dana (Channeling)	-	-
Jumlah Kontijensi	<u>2.735.484.441</u>	<u>2.169.786.190</u>
Penerusan Dana Mudharabah Muggayyadah	-	-
JUMLAH	<u><u>2.735.484.441</u></u>	<u><u>2.169.786.190</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sumber dana ZIS		
· Zakat dari Intern Bank	50.640.173	46.566.748
· Zakat dari pihak luar Bank	299.869	321.741
· Infaq dan sadaqah	-	-
Jumlah sumber dana	50.940.042	46.888.489
Penggunaan dana ZIS		
· Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	50.220.500	53.096.103
· Disalurkan sendiri		
- Fakir	-	-
- Miskin	-	-
- Santunan	-	-
Jumlah penggunaan dana	50.220.500	53.096.103
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	719.542	(6.207.614)
Sumber dana ZIS awal periode	2.760.498	8.968.112
Sumber dana ZIS akhir periode	3.480.041	2.760.498

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BINA AMANAH SATRIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QORDHUL HASAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sumber dana Qardh		
· Infaq dan Shodaqoh	2.800	-
· Denda	-	5.625.000
· Sumbangan/ Hibah	9.146.098	-
· Pendapatan Non Halal	-	-
· Angsuran Pinjaman Qordh	50.872.059	12.181.903
Jumlah sumber dana	60.020.957	17.806.903
Penggunaan dana Qardh		
· Pinjaman	-	-
· Sumbangan	35.975.000	32.900.011
· Lainnya	4.975.000	3.220.000
Jumlah penggunaan dana	40.950.000	36.120.011
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	19.070.957	(18.313.108)
Sumber dana Qardh awal periode	16.095.844	34.408.952
Sumber dana Qardh akhir periode	35.166.801	16.095.844

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bina Amanah Satria (Perusahaan/Bank) didirikan di Purwokerto, Kabupaten Banyumas dengan Nomor : 19, tanggal 23 Desember 2003, yang pada awalnya bernama BPRS Amanah Sejahtera dan pada tahun 2005 menjadi BPRS Bina Amanah Satria. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C-07940 HT.01.01.TH.2005, tertanggal 24 Maret 2005.

Tahun 2016, telah dilakukan perubahan anggaran dasar yang menyangkut penambahan modal dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Notaris Ahmad Priyo Susetyo SH., MKn Nomor 09, tanggal 18 Februari 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH. 01.03-0032991 tanggal 19 Maret 2016 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0035540.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 19 Maret 2016. Selama tahun 2016, telah dilakukan perubahan anggaran dasar yang menyangkut penambahan modal dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Notaris Ahmad Priyo Susetyo SH., MKn Nomor 05, tanggal 16 Desember 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH. 01.03-0014067 tanggal 13 Januari 2017 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0004593.AH.01.11. tahun 2017 tanggal 13 Januari 2017.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) kali perubahan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta nomor 32 oleh Nuning Indraeni,SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 14 Maret 2024 tentang pengalihan saham dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.09-0112097 tertanggal 20 Maret 2024.
- Berdasarkan Akta nomor 158 oleh Nuning Indraeni,SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 30 Maret 2024 tentang pembagian laba dan perubahan nama dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bina Amanah Satria serta perubahan maksud dan tujuan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-0022761.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 17 April 2024.
- Berdasarkan Akta nomor 22 oleh Nuning Indraeni,SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-AH.01.09-0293792 tanggal 27 Desember 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 023 oleh M.Robiyantoko,SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 tentang Penetapan Pemegang Saham Pengendali, Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor, Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan Perubahan Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-0291981.AH.Tahun 2025 tanggal 27 November 2025.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT BPRS Bina Amanah Satria : 02.258.254.8-521.000

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

b. Tempat Kedudukan

Kantor PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bina Amanah Satria berkedudukan di Purwokerto dan beralamat di Jl. Pramuka No.124 Purwokerto. Telephone/Fax: 0281-642302. Alamat email: bprsbaspwt@yahoo.co.id.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Bank memiliki 2 (dua) kantor cabang, yaitu:

a. Kantor Cabang Bumiayu

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit, Bumiayu, Brebes.

Telp, Fax. (0289) 432998 (*Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor: S-64/KO.0302/2020, tanggal 31 Januari 2020*)

b. Kantor Cabang Kebumen

Jl. R Bodronolo 77 Kebumen

Telp, Fax (0287) 383006 (*Surat ijin Bank Indonesia nomor: 13/61/DPbS/PAdBS/Pwt, tanggal 3 November 2011*)

c. Susunan Pengurus

Pada tanggal 22 Desember 2024 Ketua Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. H. Daelamy, SP meninggal dunia (Kutipan Akta Kematian Nomor 3302-KM-02012025-0014). Sehingga susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah : -

Anggota Dewan Pengawas Syariah : Prof.Dr. H. Ridwan, M.Ag

Komisaris Utama : Yuris Sarifudin, ST

Komisaris : Dr. H. Widodo Hardjosoewito

Direktur Utama : Anggoro Wignyo Saputro, SE

Direktur YMFK : Erna Damayanti, SP

(Akta notaris Nuning Indraeni,SH, nomor 22 tanggal 10 Desember 2024, dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM nomor: AHU-AH.01.09-0293792 tanggal 27 Desember 2024)

Kemudian pada tanggal 24 Oktober 2025 Bapak Widodo Hardjosoewito sebagai Anggota Komisaris PT BPRS Bina Amanah Satria meninggal dunia dan telah diaktakan sesuai Kutipan Akta Kematian Nomor 3302-KM-28102025-0049 sehingga posisi Anggota Komisaris pada 31 Desember 2025 kosong.

Berdasarkan Akta nomor 023 oleh M. Robiyantoko,SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 telah disetujui Prof.Dr. H. Ridwan, M.Ag sebagai Ketua merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-0291981.AH.Tahun 2025 tanggal 27 November 2025. Atas perubahan susunan Pengurus tersebut belum ada persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus - Lanjutan

Susunan pengurus per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof.Dr. H. Ridwan, M.Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: -
Komisaris Utama	: Yuris Sarifudin, ST
Komisaris	: -
Direktur Utama	: Anggoro Wignyo Saputro, SE
Direktur YMKF	: Erna Damayanti, SP

d. Permodalan

Modal dasar Bank semula berjumlah Rp800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) atau 800 (delapan ratus) lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham, sesuai akta No. 19 tanggal 23 Desember 2003, Notaris Bambang Sudrajat Wahyudiono, SH, Mkn, telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau 200 (dua ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). Perubahan akta dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2006 nomor 03 yang mengubah seluruh anggaran dasar perseroan terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria di hadapan Notaris Ahmad Priyo Susetyo, SH, Mkn.

Modal dasar perseroan menjadi berjumlah Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah), terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditetapkan dan disetor 75% atau 1500 (seribu lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah). Pada tahun 2013 terjadi perubahan modal dasar perseroan menjadi Rp8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) dan tambahan modal disetor sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2014 terjadi penambahan dana setoran modal sebesar Rp 1.626.000.000,- (satu milyar enam ratus dua puluh enam juta rupiah). Pada tahun 2016 terjadi penambahan dana setoran modal sebesar Rp474.000.000,- (empat ratus tujuh puluh empat juta rupiah) atau sebanyak 474 (empat ratus tujuh puluh empat) lembar saham. Pada tahun 2017 terjadi penambahan dana setoran modal sebesar Rp 456.000.000,- (empat ratus lima puluh enam juta rupiah) atau sebanyak 456 (empat ratus lima puluh enam) lembar saham.

Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan Akta terkait dengan peningkatan modal disetor. Pada tahun 2019 Perusahaan mengalami dua kali peningkatan modal dasar. Sesuai dengan perubahan Akta nomor 03 oleh Ahmad Priyo Susetyo, SH Notaris di Banyumas tanggal 25 Januari 2019 terdapat peningkatan modal disetor menjadi Rp 5.214.000.000,-. Modal tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM nomor: AHU-AH. 01.03-0090339 tanggal 14 Februari 2019.

Kemudian sesuai Akta nomor 01 oleh Ahmad Priyo Susetyo, SH Notaris di Banyumas tanggal 1 Agustus 2019 terdapat peningkatan modal disetor sebanyak 180 lembar saham atau dengan nominal Rp 180.000.000,- sehingga modal disetor menjadi Rp 5.394.000.000,-. Modal tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM nomor: AHU-AH.01.03-0311318 tertanggal 9 Agustus 2019.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

d. Permodalan (lanjutan)

Perubahan selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor 01 tanggal 2 November 2020 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Bina Amanah Satria yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM nomor: AHU-AH. 01.03-0405264 tanggal 9 November 2020. Serta Surat Keterangan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-511/KO.0302/2020, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 180.000.000,- oleh Pemegang Saham Dr. H. Aendah Susanto sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp 5.574.000.000,-.

Perubahan selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor 193 tanggal 30 September 2023 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Bina Amanah Satria yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM nomor: AHU-AH. 01.03-0134687 tanggal 28 Oktober 2023. Serta Surat Keterangan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-58/KO.1303/2023, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 296.000.000,- sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp 5.870.000.000,-.

Berdasarkan Akta nomor 158 oleh Nuning Indraeni, SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 30 Maret 2024 tentang pengalihan saham atas nama Almarhum dr.H. Aendah Susanto diwariskan kepada Uswatun Hadanah sebesar Rp 1.470.000.000, -. Akta kematian Pencatatan Sipil Warga Negara Indonesia nomor 3302-KM-08122023—0056 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2023. Akta pengalihan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0022761.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 17 April 2024.

Berdasarkan Akta nomor 158 oleh Nuning Indraeni, SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 30 Maret 2024 tentang pengalihan saham atas nama Almarhum dr. H. Aendah Susanto diwariskan kepada Uswatun Hadanah sebesar Rp 1.470.000.000, -. Akta kematian Pencatatan Sipil Warga Negara Indonesia nomor 3302-KM-08122023—0056 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2023. Akta pengalihan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0022761.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 17 April 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 023 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Penegasan Kepemilikan Saham atas nama Nyonya Uswatun Hadanah sebesar Rp1.470.000.000,-.
- b. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan
 - Pengeluaran sejumlah 159 (seratus lima puluh sembilan) lembar saham dari portepel Perseroan yang diambil dan disetor penuh oleh Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd selaku calon Pemegang Saham Pengendali
 - Penjualan sejumlah 430 (empat ratus tiga puluh) lembar saham milik Nyonya Uswatun Hadanah kepada dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sesuai dengan Akta Jual Beli Nomor: 008 tertanggal 8 Oktober 2025 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas
 - Penerbitan Deviden Saham (*stock dividend*) sejumlah 491 (empat ratus sembilan puluh satu) lembar saham yang merupakan pembagian deviden dalam bentuk saham kepada Pemegang Saham
 - Rincian pembagian deviden saham sebagai berikut:
 - a) Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) lembar
 - b) Tuan H. Achmad Alatas, SH sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - c) Tuan dr.Widodo Hardjosoewito sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - d) Tuan Yuris Sarifudin, ST sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham

PT BPRS BINA AMANAH Satria
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

d. Permodalan (lanjutan)

Susunan setelah penambahan modal saham tersebut menjadi sebagai berikut:

	Presentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
dr.Haidar Alatas, Sp.Pd	25,08%	1.635	1.635.000.000
Uswatun Hadanah	15,95%	1.040	1.040.000.000
H. Achmad Alatas, SH	15,26%	995	995.000.000
Yuris Sarifudin, ST	15,26%	995	995.000.000
dr.Widodo Hardjosoewito	13,96%	910	910.000.000
PT. UEMPE Insan Mulia	8,36%	545	545.000.000
Drs.H M Bahrodin	6,13%	400	400.000.000
Jumlah	100%	6.520	6.520.000.000

Perubahan modal tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Presentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
dr. H. Aendah Susanto	25,04%	1.470	1.470.000.000
H. Achmad Alatas, SH	15,08%	885	885.000.000
dr. Haidar Alatas, Sp.Pd	15,08%	885	885.000.000
Yuris Sarifudin, ST	15,08%	885	885.000.000
dr. Widodo Hardjosoewito	13,63%	800	800.000.000
PT. UEMPE Insan Mulia	9,28%	545	545.000.000
Drs.H M Bahrodin	6,81%	400	400.000.000
	100%	5.870	5.870.000.000

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

• **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bina Amanah Satria menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman tersebut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2015.

Pengakuan dan pengukuran aset keuangan syariah, termasuk penurunan nilainya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.

• **Dasar Pengukuran**

Laporan keuangan disusun menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

• **Mata Uang Pelaporan dan Penyajian**

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPRS beroperasi.

• **Dasar AkruaI**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan/atau deposito yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain diakui pada saat penempatan dilakukan dan diukur sebesar nilai nominal. Penempatan pada bank lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai penempatan pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

PT BPRS BINA AMANAH Satria
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang

Piutang Murabahah

Piutang murabahah merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad murabahah, yaitu akad jual beli dengan penegasan harga pokok dan margin keuntungan yang disepakati antara Bank dan nasabah.

Piutang murabahah diakui pada saat akad murabahah dilakukan dan barang diserahkan kepada nasabah, dan diukur sebesar harga jual murabahah dikurangi margin murabahah yang belum diakui. Pendapatan margin murabahah diakui secara proporsional sesuai jangka waktu akad berdasarkan realisasi pembayaran.

Piutang Istishna

Piutang istishna merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad istishna, yaitu akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang sesuai kriteria yang disepakati.

Piutang istishna diakui pada saat tagihan timbul sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan atau sesuai ketentuan dalam akad. Piutang istishna diukur sebesar nilai tagihan dan pendapatan istishna diakui sesuai dengan realisasi penyelesaian pekerjaan.

Piutang Multijasa

Piutang multijasa merupakan piutang yang timbul dari penyaluran dana berdasarkan akad multijasa kepada nasabah untuk pembiayaan jasa tertentu.

Piutang multijasa diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal piutang. Pendapatan multijasa diakui sesuai dengan ketentuan akad dan realisasi penerimaan.

Piutang murabahah, istishna, dan multijasa disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

e. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib), dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak terdapat kelalaian atau kesalahan pengelola.

Pembiayaan mudharabah diakui pada saat dana dicairkan kepada nasabah dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha dimana Bank dan nasabah masing-masing memberikan kontribusi dana dan berpartisipasi dalam pengelolaan usaha.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah - lanjutan

Pembiayaan musyarakah diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil musyarakah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan porsi partisipasi dan nisbah yang disepakati.

Qardh

Qardh merupakan pembiayaan kebajikan berupa pinjaman tanpa imbalan yang diberikan kepada nasabah, dimana nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Qardh diakui pada saat dana disalurkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Bank tidak mengakui pendapatan atas qardh, kecuali penerimaan biaya administrasi yang bersifat tidak diperjanjikan sebagai imbalan.

Ijarah

Ijarah merupakan pembiayaan berupa sewa atas aset yang dimiliki Bank kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu sesuai akad ijarah.

Ijarah diakui pada saat aset ijarah diserahkan kepada nasabah dan diukur sebesar biaya perolehan aset ijarah. Pendapatan sewa ijarah diakui secara proporsional selama masa akad sesuai dengan ketentuan dalam akad.

Pembiayaan mudharabah, musyarakah, qard, dan ijarah disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

f. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayarkan oleh Bank namun manfaat ekonominya akan diperoleh pada periode berikutnya.

Beban dibayar di muka diakui pada saat pembayaran dilakukan dan diukur sebesar jumlah yang dibayarkan. Beban dibayar di muka diamortisasi secara proporsional sesuai dengan masa manfaatnya dan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode manfaat terkait.

Beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset produktif Bank, terutama yang berasal dari pembiayaan dan piutang.

Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank menerapkan prinsip penurunan nilai aset keuangan. Namun demikian, sehubungan dengan ketentuan khusus yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pembentukan CKPN pada tahun berjalan masih berada dalam masa transisi penerapan sebagaimana diatur dalam PSAK 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yaitu berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Dalam masa transisi tersebut, penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan CKPN masih mengacu pada pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi BPRS.

Kualitas pembiayaan dan piutang diklasifikasikan ke dalam kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dengan persentase pembentukan cadangan sesuai ketentuan OJK.

BPRS wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan mulai berlaku tanggal 29 November 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang berlaku 1 Januari 2025, evaluasi terhadap permasalahan dan penyelesaian atas pembiayaan pasca pandemi covid-19, dan penyesuaian dengan ketentuan terkini penyempurnaan pengaturan yang berbasis prinsip. POJK nomor 24 Tahun 2024 Bab IV Bagian Kesatu tentang PPKA, BPRS wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Saldo Debet
Dalam Perhatian Khusus	: 0,5% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	: 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan	: 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet	: 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

CKPN/PPKA disajikan sebagai pengurang nilai tercatat pembiayaan dan piutang dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan (%)</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>
Bangunan Permanen	5%	20
Bangunan Semi Permanen	10%	10
Kendaraan	25%	4
Inventaris Golongan I	25%	4
Inventaris Golongan II	12,5%	8
Instalasi	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam jangka waktu sangat pendek dan timbul dari kegiatan operasional perbankan sehari-hari.

Kewajiban segera diakui pada saat timbulnya kewajiban dan diukur sebesar nilai nominal. Kewajiban segera disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban segera

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dalam bentuk tabungan dan deposito berdasarkan akad syariah yang disepakati.

Simpanan diakui pada saat dana diterima oleh Bank dan diukur sebesar nilai nominal. Simpanan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, kecuali simpanan berdasarkan akad mudharabah yang diklasifikasikan sebagai dana syirkah temporer.

Tabungan

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Tabungan menggunakan akad wadiah atau mudharabah.

Tabungan wadiah dicatat sebesar nilai titipan dan Bank dapat memberikan bonus yang tidak diperjanjikan.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Simpanan (lanjutan)

Tabungan

Tabungan mudharabah dicatat sebesar dana yang diterima dan bagi hasil diakui sesuai nisbah dan realisasi hasil usaha.

Deposito

Deposito merupakan simpanan berjangka nasabah yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai akad mudharabah.

Deposito dicatat sebesar dana yang diterima. Bagi hasil deposito diakui sebagai beban bagi hasil sesuai nisbah dan realisasi hasil usaha

l. Dana Investasi Tidak Terikat

Dana investasi terikat merupakan dana yang diterima oleh Bank dari pemilik dana berdasarkan akad mudharabah muqayyadah, dimana penggunaan dana tersebut dibatasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemilik dana.

Dana investasi terikat diakui pada saat dana diterima oleh Bank dan diukur sebesar nilai nominal. Dana investasi terikat disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai dana investasi terikat.

Pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan dana investasi terikat didistribusikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad. Bank memperoleh ujah atau bagian bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dan diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana investasi terikat bukan merupakan kewajiban Bank, karena risiko investasi ditanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak terdapat kelalaian atau wanprestasi dari Bank

m. Kewajiban pada Bank Lain

Kewajiban pada bank lain merupakan kewajiban Bank kepada bank lain yang timbul dari transaksi penempatan dana, pinjaman antar bank, atau transaksi perbankan lainnya yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Kewajiban pada bank lain diakui pada saat dana diterima oleh Bank dan diukur sebesar nilai nominal. Kewajiban pada bank lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban pada bank lain.

Pendapatan atau beban yang timbul dari kewajiban pada bank lain diakui sesuai dengan akad syariah yang mendasarinya.

n. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja merupakan kewajiban Bank kepada karyawan sehubungan dengan pemberian imbalan paska kerja, terutama imbalan pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya.

Sesuai dengan SAK EP, kewajiban imbalan kerja diakui pada saat karyawan memberikan jasa yang menimbulkan hak atas imbalan kerja dan diukur menggunakan metode perhitungan sederhana, tanpa kewajiban penggunaan perhitungan aktuarial yang kompleks.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kewajiban imbalan kerja dilakukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas jumlah kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawan pada tanggal laporan, dengan mempertimbangkan masa kerja, tingkat upah terakhir, dan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kewajiban imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari liabilitas panjang, setelah dikurangi pembayaran imbalan kerja yang telah dilakukan, jika ada.

Direksi dan pegawai PT BPRS Bina Amanah Satria telah diikutsertakan dalam program dana pensiun dan tunjangan hari tua sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP tahun 2015 Bab 23.

Perusahaan telah menyisihkan dana Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp 147.487.686,- melalui DPLK Muamalat.

Perusahaan telah mengikut sertakan direksi dan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja bagi Direksi dan Pegawai (54 orang) sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 118.865.205,- dan Rp 234.275.572,-

Sehingga rincian program BPJS kesehatan dan Tenaga Kerja sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>2025 (Rp)</u>	<u>2024 (Rp)</u>
BPJS Kesehatan	145.188.220	132.664.254
BPJS Tenaga Kerja	234.275.572	213.003.807
DPLK Muamalat	147.486.686	138.264.525
Jumlah	526.950.478	483.932.586

o. Pembiayaan Diterima

Pembiayaan diterima merupakan pembiayaan yang diperoleh Bank dari pihak lain berdasarkan akad syariah, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran pembiayaan bank.

Pembiayaan diterima diakui pada saat dana diterima oleh Bank dan diukur sebesar nilai nominal pembayaran. Pembiayaan diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari liabilitas.

Beban yang timbul dari pembiayaan diterima diakui sebagai beban bagi hasil atau beban imbalan sesuai dengan akad syariah yang mendasarinya dan diakui secara proporsional selama jangka waktu akad.

p. Rupa-rupa Pasiva

Rupa-rupa pasiva merupakan kewajiban Bank yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok kewajiban utama lainnya dan timbul dari kegiatan operasional Bank

Rupa-rupa pasiva diakui pada saat timbulnya kewajiban dan diukur sebesar nilai nominal. Rupa-rupa pasiva disajikan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pembagian Laba Setelah Pajak

Pada tanggal 28 Februari 2025 bertempat di Purwokerto telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang salah satunya membahas tentang pembagian laba tahun anggaran 2024 sebesar Rp2.287.975.880,-.

Pembagian laba bersih setelah pajak tahun 2024 ditetapkan sebagai berikut:

	<u>Presentase Laba</u>	<u>Nominal</u>
Tunjangan Umroh	: 2,62%	60.000.000
Zakat	: 2,21%	50.640.173
Cadangan Umum	: 8,85%	202.560.694
Cadangan Tujuan	: 17,70%	404.929.637
Dividen	: 50,91%	1.164.723.989
Jasa Produksi	: 17,71%	405.121.388
Jumlah	100,00%	2.287.975.880

r. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa marjin Murabahah, salam, serta istisna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah.

Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

s. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPRS. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan Liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

t. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

u. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus diseases 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPRS Bina Amanah Satria pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

PT BPRS BINA AMANAH Sτρια
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas besar	396.119.200	293.743.200

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
PT Bank Mega Syariah 1000287943	1.971.651.401	1.830.379.654
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.269.646.617	1.957.767.619
PT Bank Muamalat Indonesia 5410073345	1.159.483.798	553.612.417
PT Bank Permata Syariah	239.323.562	3.088.830.047
PT Bank Danamon Syariah	24.965.667	22.950.202
PT Bank Nano Syariah 9930949757	6.800.000	311.050.000
Jumlah giro	<u>4.671.871.045</u>	<u>7.764.589.939</u>

Tabungan

Danamon Syariah	1.969.793.236	1.878.448.394
Permata Syariah 4122494700	1.861.457.147	284.070.418
BJS Bumiayu 5043056917	1.695.275.215	2.412.840.096
PT Bank Muamalat Indonesia	1.000.108.387	2.177.786.392
BNI Syariah	993.794.653	1.473.056.718
Bank Syariah Mandiri	847.113.504	1.761.607.342
PT BPRS Suriyah Cilacap	614.502.251	453.864.147
BJS KC Kebumen	540.688.547	-
PT BPRS Artha Madani 0030105601	461.937.032	133.697.402
BNI Syariah Kebumen	346.079.358	363.281.182
BRI Syariah Purwokerto	308.523.020	87.696.873
PT BPRS Kedung Arto	200.000.000	-
BNI Syariah Pusat	195.110.034	91.177.506
PT BPRS Bumi Artha Sampang	159.959.529	460.050.308
PT BPRS Arta Leksana Wangon	157.879.070	157.091.809
PT BPRS Al Hijrah Amanah	143.915.993	-
PT BPRS Artha Madani	138.765.687	101.966.288
Bank Jateng Syariah Pwt 5043013949	76.553.272	466.136.503
PT BPRS Hikmah Khazanah	73.556.143	569.717.581
BRI Syariah Kebumen	62.445.484	62.454.622
PT BPRS Ikhsanul Amal Gombong	62.174.485	60.938.118
PT BPRS HIK Jateng 250024010805	59.521.577	-
PT BPRS Gunung Slamet 11.131.00008	8.677.420	8.637.819
PT BPRS HIK Bahari	1.752.591	1.728.923
PT BPRS HIK Cibitung	4.274.890	64.045.166
PT BPRS Formes 710100029	534.556	1.000.156.633
BJS Kebumen 5033350400	-	947.723.195
PT BPRS Sukowati	-	112.706.658
Jumlah tabungan	<u>11.984.393.080</u>	<u>15.130.880.093</u>

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito		
PT Bank Nano Syariah	2.000.000.000	-
PT BPRS Rajasa Lampung Tengah	1.500.000.000	-
PT BPR Bumi Artha Sampang	1.000.000.000	1.550.000.000
PT BPRS HIK Jateng	1.000.000.000	-
PT BPRS Artha Madani	850.000.000	850.000.000
PT BPRS Sukowati	500.000.000	1.170.000.000
PT Bank Hasanah Mandiri	400.000.000	-
PT Bank Jateng Syariah	400.000.000	400.000.000
PT BPRS Formes	300.000.000	-
PT BPRS Ikhsanul Amal	-	1.000.000.000
PT BPRS AL Hijrah Amanah	-	500.000.000
PT BPRS Gala Mitra Abadi	-	500.000.000
PT BPRS Biina Amwalul Hasanah	-	450.000.000
Jumlah deposito	7.950.000.000	6.420.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	24.606.264.126	29.315.470.033

5. PIUTANG MURABAHAH

Rincian piutang murabahah terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Murabahah		
Piutang Murabahah - Modal Kerja	44.872.118.807	45.804.647.273
Piutang Murabahah - Investasi	7.069.408.356	2.103.381.426
Piutang Murabahah - Konsumsi	15.839.806.652	11.552.901.095
Piutang Murabahah - Lakusemar	196.048.285	166.819.950
Piutang Murabahah - Sindikasi	22.432.864.250	27.103.052.734
Murabahah MK - Sergur	255.416.662	216.343.998
Murabahah KSM - Sergur	880.870.898	380.662.300
Jumlah piutang murabahah	91.546.533.909	87.327.808.776
Pendapatan margin yang ditangguhkan		
Piutang Murabahah - Modal Kerja	(11.557.617.614)	(11.689.867.016)
Piutang Murabahah - Investasi	(2.158.763.602)	(611.645.694)
Piutang Murabahah - Konsumsi	(5.134.828.891)	(3.345.482.828)
Piutang Murabahah - Lakusemar	(27.321.880)	(22.435.833)
Piutang Murabahah - Sindikasi	(3.868.527.662)	(5.815.998.632)
Murabahah MK - Sergur	(100.139.429)	(55.412.219)
Murabahah KSM - Sergur	(292.190.700)	(116.653.827)
Jumlah pendapatan margin yang ditangguhkan	(23.139.389.778)	(21.657.496.049)
Jumlah piutang murabahah - bersih	68.407.144.131	65.670.312.727

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

6. ASET IJARAH

Rincian aset ijarah terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang sewa Ijarah	22.598.708	68.983.709
UMS Aktiva Ijarah	110.000.000	110.000.000
Akumulasi Amortisasi UMS	(110.000.000)	(110.000.000)
Jumlah Aktiva Ijarah Muthaia Bittamlik	22.598.708	68.983.709

7. PIUTANG MULTIJASA

Rincian piutang multijasa terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Transaksi Multijasa Modal Kerja	224.483.600	91.240.000
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan MK	3.788.747.596	896.104.165
Piutang Transaksi Multijasa KSM	3.205.117.760	6.604.150.380
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan KSM	19.250.007	44.850.008
Pendapatan Multijasa MK Sindikasi	147.750.000	-
Piutang Transaksi Multijasa PMI	(10.402.934)	(1.620.000)
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan PMI	(1.563.588.259)	(212.187.246)
Piutang Transaksi Multijasa KSM-Sergur	(822.870.039)	(1.850.605.400)
Pendapatan Multijasa ditangguhkan KSM-Sergur	(3.418.292)	(11.039.522)
Pendapatan Multijasa MK Sindikasi ditangguhkan	(49.000.000)	-
Jumlah piutang multijasa	4.936.069.439	5.560.892.385

8. QARDH

Rincian qardh terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Qardh - Modal Kerja	9.846.995	11.146.995
Qardh - Konsumsi	207.926.096	339.716.496
Jumlah pembiayaan Qardh	217.773.091	350.863.491

9. PEMBIAYAAN

Rincian pembiayaan terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembiayaan musyarakah		
Musyarakah	36.684.649	288.000.000
Musyarakah - Sindikasi	4.792.561.036	1.283.517.505
Musyarakah Mutaqqisah	1.328.000.000	-
Musyarakah Mutaqqisah - Sindikasi	1.735.752.400	-
Jumlah Pembiayaan musyarakah	7.892.998.085	1.571.517.505

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

10. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Rincian Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)		
CKPN Umum - ABA	10.177.838	30.901.616
CKPN Umum - Murabahah	252.260.240	243.116.446
CKPN Khusus - Murabahah	493.280.278	498.346.947
CKPN Umum Multijasa	20.734.467	22.176.011
CKPN Khusus Multijasa	663.875	2.107.875
CKPN Umum - Musyarakah	20.991.225	4.935.500
CKPN Khusus - Musyarakah	22.761.714	27.098.851
CKPN Umum - Ijarah	22.598.708	68.983.709
CKPN Khusus - Ijarah	1.039.630	-
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	844.507.975	897.666.955

Berdasarkan SAK – EP yang mulai berlaku per 1 Januari 2025 akun Penyisihan Penghapusan Kerugian Aset berubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) meskipun untuk pengimplementasian perhitungan CKPN baru berlaku per tahun 2027 untuk BPRS.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	840.765.192	1.090.765.192
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	840.765.192	1.090.765.192

Berikut rincian AYDA sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024:

No.	Nama	Nilai Pembiayaan Pada Saat Diambil Alih	Tanggal AYDA	Jenis Agunan
1	Deana Yoga	400.000.000	09/11/2016	Sertifikat Hak Milik
2	Imam Subarkah	330.744.000	31/12/2018	Sertifikat Hak Milik
3	Sugiarto	110.021.192	25/10/2024	Sertifikat Hak Milik
Jumlah		840.765.192		

31 Desember 2024				
No.	Nama	Nilai Pembiayaan Pada Saat Diambil Alih	Tanggal AYDA	Jenis Agunan
		Margin		
1	Deana Yoga	400.000.000	19/11/2016	Sertifikat Hak Milik
2	Imam Subarkah	330.744.000	31/12/2018	Sertifikat Hak Milik
3	Yulianto	250.000.000	28/06/2019	Sertifikat Hak Milik
4	Sugiarto	110.021.192	25/10/2024	Sertifikat Hak Milik
Jumlah		1.090.765.192		

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2024 (lanjutan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Gedung Kantor	(294.142.138)	(49.967.256)	-	(344.109.394)
Mobil	(161.772.504)	(74.585.004)	-	(236.357.508)
Meubelair	(123.214.848)	(2.818.871)	(914.999)	(125.118.720)
Filling Cabinet	(35.190.286)	(2.791.620)	-	(37.981.906)
Brankas	(57.233.305)	(1.949.995)	-	(59.183.300)
Mesin Fax/Telp	(4.872.498)	-	(4.772.499)	(99.999)
Mesin Ac	(39.599.164)	(7.088.778)	-	(46.687.942)
Perangkat Komputer	(337.071.759)	(32.272.923)	-	(369.344.682)
Inventaris Lain	(255.545.577)	(31.101.926)	(20.784.999)	(265.862.504)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.308.642.079)	(202.576.373)	(26.472.497)	(1.484.745.955)
Nilai Buku Bersih	3.816.998.421			3.721.469.245

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
System Komputer	73.750.000	57.100.000
Amortisasi System Komputer	(59.181.245)	(57.099.995)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	14.568.755	5

14. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan yang akan diterima (<i>accrual</i>)	285.859.254	293.249.627
Persediaan Barang Cetakan	16.854.750	21.325.440
Persediaan materai	2.140.000	2.230.000
Persediaan ATK	142.700	570.800
Persediaan Suvenir	30.495.000	14.695.000
PPh Ps - 25 Badan *)	-	202.368.943
UMB-UDK	2.500.000	800.000
BDD-Sewa gedung	300.836.710	222.166.698
BDD AYDA	4.898.481	398.400
BDD Proses Penanganan Pembiayaan	8.000.000	61.239.066
BDD Biaya Hadiah	2.949.670	-
PPOB Muamalat	10.007.115	13.230.719
PPOB Muamalat Bumiayu	974.742	1.537.148
PPOB Muamalat Kebumen	2.035.008	303.148
Aset Lainnya	34.158.286	11.303.746
Jumlah aset lain-lain	701.851.716	845.418.735

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

**) Note: uang muka pajak di atas merupakan kelebihan atas pembayaran pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 202.368.943. Atas kelebihan pajak tersebut telah dilakukan restitusi pajak sesuai dengan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00106/KP-CT/KPP.3213/2025 dan telah dibayarkan kepada BPRS pada tanggal 15 Mei 2025 melalui Bank Syariah Indonesia dengan nomor rekening 1170798131 atas nama BPRS Bina Amanah Satria.*

15. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban Segera Dibayar	40.837.900	24.998.500
PPH Ps 21 - Pegawai	62.604.501	14.460.385
PPH 21 Komisaris/DPS	1.454.425	641.759
Titipan PPh Ps.4 (2) - Tabungan	9.842.946	9.433.254
Titipan PPh Ps.4 (2) - Deposito	45.245.858	47.131.185
Titipan Angsuran	12.100.000	-
Pph Sewa Gedung dan Rumah	14.958.683	4.791.679
KSD-Asuransi Al Amin	7.890.385	6.814.067
KSD Asuransi TLO	-	25.000
KSD Asuransi BNLife	32.738	32.738
KSD Asuransi Asyki	1.008.100	6.156.300
KSD-Titipan Modal Pesaham	330.000.000	-
KSD ASR JMA Syariah	707.750	-
Jumlah kewajiban segera	526.683.287	114.484.867

16. TABUNGAN WADIAH

Rincian tabungan wadiah terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Satria	27.392.097.859	25.488.986.802
Tabungan Saras BAS	1.972.321	1.953.417
Tabungan Karyawan	1.885.188	1.941.186
Tabungan Ku	725.598.283	598.762.873
Tabungan Amanah	127.270.935	92.193.136
Tabungan BAS Berlian	606.982.739	-
Tabungan Wadiah	92.252	92.252
Jumlah tabungan wadiah	28.855.899.577	26.183.929.666

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

17. SIMPANAN MUDHARABAH

Rincian simpanan mudharabah terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bukan dari Bank		
Tabungan		
Tabungan Qurban	211.015.048	139.990.099
Tabungan Haji	456.127.368	445.449.270
Tabungan Pendidikan Satria	3.377.174.307	3.266.417.978
Tabungan Mudharabah THR	1.313.167.613	1.027.985.787
Tabungan Investasi Basirah	780.551.179	1.086.129.998
Tabungan Tapplus	86.468.385	50.048.991
Tabungan Tahapan	146.820.048	100.991.092
Tabungan Ukhuwah	4.477.668.693	5.099.088.423
Jumlah Tabungan	<u>10.848.992.641</u>	<u>11.216.101.638</u>
Deposito		
Deposito mudharabah 1 bulan	320.000.000	320.000.000
Deposito mudharabah 3 bulan	5.246.250.000	5.297.000.000
Deposito mudharabah 6 bulan	3.303.750.000	5.268.750.000
Deposito mudharabah 12 bulan	34.782.460.000	26.528.043.500
Jumlah deposito	<u>43.652.460.000</u>	<u>37.413.793.500</u>
Jumlah simpanan mudharabah	<u>54.501.452.641</u>	<u>48.629.895.138</u>

18. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

Rincian kewajiban kepada bank lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan ABP	1.711.474.541	1.248.709.334
Dari Bank		
Deposito mudharabah 1 bulan	-	200.000.000
Deposito mudharabah 3 bulan	2.000.000.000	1.750.000.000
Deposito mudharabah 6 bulan	4.000.000.000	5.400.000.000
Deposito mudharabah 12 bulan	5.150.000.000	9.150.000.000
Jumlah kewajiban pada bank lain	<u>12.861.474.541</u>	<u>17.748.709.334</u>

19. PEMBIAYAAN DITERIMA

Rincian pembiayaan diterima terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban PD Bank Jateng Syariah 3	2.424.748.055	3.355.030.329
Jumlah kewajiban kepada bank lain	<u>2.424.748.055</u>	<u>3.355.030.329</u>

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

19. PEMBIAYAAN DITERIMA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan Syariah (SP4S) nomor 174/PBY.03/504/2024 PT BPRS Bina Amanah Satria memperoleh pembiayaan diterima dari Bank Jateng Syariah dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Pembiayaan	: iB Modal Kerja BPRS
Akad Pembiayaan	: Mudharabah sesuai Akta no 025 oleh Notaris M. Robiyantoko,SH., Mkn tanggal
	26 Maret 2024
Tujuan Pembiayaan	: Modal Kerja BPRS yang akan digunakan untuk disalurkan kembali kepada nasabah PT BPRS Bina Amanah Satria
Plafond Pembiayaan	: Rp 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
Jangka Waktu	: 48 Bulan / 4 (empat) tahun
Nisbah Bagi Hasil	: Nasabah 50% dan Bank 50%
Jaminan Pembiayaan	: 1) Cash Collateral dalam bentuk deposito di Bank Jateng Cabang Syariah Purwokerto a.n PT BPRS Bina Amanah Satria sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) atau setara dengan 10% dari plafond pembiayaan yang diberikan.
	2) Piutang Pembiayaan Lancar sebesar Rp 6.385.553.157,- atau setara 159,6% dari plafond pembiayaan sebesar Rp 4.000.000.000,-

Saldo kewajiban kepada Bank Jateng Syariah Cabang Purwokerto pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 2.424.748.055,- dan Rp 3.355.030.329,-

20. RUPA-RUPA PASIVA

Rincian rupa-rupa pasiva terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bagi Hasil Yang masih harus dibayar	223.152.809	232.769.805
Hutang Pajak Pph Ps 25 Badan	26.989.598	37.280.385
DK - Zakat Perusahaan	2.484.784	2.065.110
DK - Zakat	995.257	695.388
DK - Infaq	35.105.962	16.035.005
DK- Penerimaan Bunga	60.839	60.839
RRP Selisih Kas	187.400	-
Titipan Rekening Pasif	691.064	-
Titipan Angsuran	12.100.000	-
KSD Iuran Dansos	1.350.485	757.005
KSD Kedisiplinan	2.293.030	2.168.700
Titipan Fee MGP	4.641.500	2.597.000
Titipan DPLK	140.334.236	138.264.525
Titipan Lainnya	30.000.000	90.000.000
Jumlah rupa rupa pasiva	480.386.964	522.693.762

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

21. EKUITAS

Rincian ekuitas terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal disetor	5.870.000.000	5.870.000.000
Cadangan Umum	1.642.085.841	1.439.525.147
Cadangan Tujuan	1.844.454.784	1.439.525.147
Saldo laba		
Laba/Rugi tahun lalu	2.287.975.880	1.862.669.924
Laba tahun berjalan	2.149.940.618	2.287.975.880
Pembagian Laba	<u>(2.287.975.880)</u>	<u>(1.862.669.924)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>11.506.481.243</u>	<u>11.037.026.175</u>

22. PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA

Rincian pendapatan dari penyaluran dana adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan Dari Penyaluran Dana		
Pendapatan Margin Murabahah:		
Modal Kerja	5.282.222.913	6.257.336.673
Investasi	519.008.552	319.176.841
Konsumsi	1.851.012.071	2.002.064.048
Lakusemar MK	66.460.609	67.675.657
Murabahah Sindikasi	2.451.576.525	2.940.421.869
Modal Kerja - Sergur	29.605.807	29.376.252
Konsumsi - Sergur	89.026.350	89.516.368
Pendapatan Akrual	<u>(7.390.373)</u>	<u>(174.913.645)</u>
Pendapatan Multijasa		
Pendapatan Trans Multi Jasa Modal Kerja	30.538.666	1.890.000
Pendapatan Trans Multi Jasa Konsumsi	243.506.994	156.690.354
Pendapatan Trans PMI	999.513.454	1.019.291.710
Pendapatan Trans Multi Jasa KSM Sergur	7.450.433	10.835.840
Pendapatan Trans Multi Jasa MK Sindikasi	2.000.000	-
Pendapatan Sewa Ijarah		
Pendapatan Sewa Ijarah	46.385.001	11.659.087
Pendapatan Akrual Ijarah	<u>(46.385.001)</u>	<u>(11.258.746)</u>
Pendapatan dari Bagi Hasil		
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Modal Kerja	24.744.650	26.120.357
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Sindikasi	487.938.535	324.750.940
Pendapatan Bagi Hasil MMQ	15.000.000	-
Pendapatan Bagi Hasil MMQ Sindikasi	<u>11.925.000</u>	<u>-</u>
<i>Sub Jumlah</i>	<u>12.104.140.186</u>	<u>13.070.633.605</u>

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sub Jumlah	12.104.140.186	13.070.633.605
Pendapatan Piutang - Ujrah Lainnya		
Pendapatan Bonus Qardh - Modal Kerja	15.549.500	14.607.175
PBQ Konsumsi	4.800.000	1.724.800
Penempatan Pada Bank Lain		
Bonus Giro Wadiah	14.381.659	18.010.682
Bonus Tabungan Wadiah	210.055.220	124.960.309
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	6.691.574	9.466.664
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	278.541.276	212.214.860
Jumlah pendapatan dari penyaluran dana	12.634.159.416	13.451.618.095

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan Operasional Lainnya berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
PAM - Konsumsi	47.500	-
PAM - Modal Kerja Realcost	67.750.350	77.824.450
PAM - Investasi Realcost	11.236.100	1.405.000
PAM - Konsumsi Realcost	31.470.100	24.608.650
PAM - Lakusemar MK Realcost	9.049.800	7.952.000
PAM - Murabahah Sindikasi Realcost	28.849.000	46.844.331
PAM - Murabahah MK - Sergur	608.500	160.000
PAM - Murabahah KSM - Sergur	2.950.500	-
Pendapatan Administrasi Multijasa - MK	2.203.500	882.500
Pendapatan Administrasi Multijasa - KSM	7.053.800	4.811.150
Pendapatan Administrasi PMI	12.352.500	46.966.300
Pendapatan Administrasi Multijasa - MK - Sindikasi	490.000	-
Pendapatan Administrasi MSY - Modal Kerja	-	335.200
Pendapatan Administrasi MSY - Sindikasi Realcost	4.990.000	3.788.500
Pendapatan Administrasi MMQ	4.821.250	-
PAQ - Lainnya	1.908.500	2.095.900
Pendapatan Administrasi Tutup Rekening	3.085.000	1.700.000
Pendapatan Administrasi Ganti Buku	928.000	1.028.000
Pendapatan Fee Transfer	10.124.600	9.853.999
Pendapatan VA Danamon	2.590.500	1.858.500
Fee PPOB Muamalat	4.011.450	4.544.700
Pendapatan Pemulihan PPAP Murabahah	4.804.164	200.000
Pendapatan Operasional Lainnya	17.034.256	22.784.589
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	228.359.370	259.643.769

PT BPRS BINA AMANAH Sτρια
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

24. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Rincian Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Atas Tabungan		
Biaya Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	361.785.741	339.497.316
Atas Deposito		
Biaya Bagi Hasil Deposito Mudharabah	2.596.623.205	2.654.267.787
Biaya Bagi Hasil Deposito Mudharabah ABP	857.515.049	1.154.817.181
Biaya Bagi Hasil Mudharabah ABP	264.199.752	250.891.851
Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	4.080.123.747	4.399.474.135

25. BEBAN TABUNGAN WADIAH

Rincian beban tabungan wadiah adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Tabungan Wadiah		
Bonus Tabungan Wadiah	259.271.753	252.696.242
Bonus Tab Wadiah Abp	13.695.388	14.354.986
Jumlah beban tabungan wadiah	272.967.141	267.051.228

26. BEBAN PREMI ASURANSI DAN PENJAMINAN

Rincian premi asuransi dan penjaminan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Premi		
Biaya Premi Asuransi Aktiva Tetap	8.946.327	9.062.450
Biaya Premi Asuransi Cash in Safe	1.855.000	1.730.000
Biaya Premi Asuransi Gadai Emas	2.550.000	530.000
Biaya Premi LPS (Penjaminan)	188.607.282	173.416.222
Jumlah beban premi	201.958.609	184.738.672

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYUSUTAN

Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Beban Penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN piutang murabahah	131.815.700	574.787.650
CKPN piutang musyarakah	78.446	24.502.677
CKPN Ijarah	-	71.941.970
CKPN Multijasa	2.380.180	11.339.758
CKPN piutang al-qardh	-	22.373
CKPN Bank	1.184.692	7.273.328
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	135.459.018	689.867.756
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Kendaraan Kantor	89.885.004	74.585.004
Meubelair	3.898.898	2.818.872
Filling Kabinet	4.442.432	2.791.620
Brankas	566.695	1.949.995
Mesin AC	6.451.853	7.088.778
Perangkat Komputer	48.641.573	32.272.923
System Komputer	2.081.250	-
Inventaris Lain	39.963.695	31.101.925
Gedung Kantor	49.967.256	49.967.256
Mesin Fax/Telp	-	1
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	245.898.656	202.576.374
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyusutan	381.357.674	892.444.130

28. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Pemasaran		
Promosi Usaha	1.300.000	9.500.000
Pemasaran Lainnya	114.627.290	71.348.254
Jumlah Beban Pemasaran	115.927.290	80.848.254

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Beban Gaji Direksi	545.761.931	513.663.348
Beban Gaji Pegawai	2.180.857.874	2.011.161.918
Honor Komisaris/DPS/Konsultan	224.644.080	240.973.344
Bonus/Fee Funding	5.441.922	1.262.970
Premi BPJS Tenaga Kerja	193.552.557	175.986.395
Premi BPJS Tenaga Kerja Direksi	40.723.015	37.017.412
Premi BPJS Kesehatan	104.465.205	95.646.842
Premi BPJS Kesehatan Direksi	14.400.000	14.160.000
Tunjangan Pernikahan Pegawai	3.585.207	788.347
Tunjangan Service Motor	97.443.000	93.110.000
Tunjangan Pesangon Direksi	27.288.111	25.683.169
Tunjangan Pesangon Komisaris DPS	11.232.203	12.048.667
Tunjangan Pesangon Pegawai	108.966.372	100.532.689
Tunjangan Cuti Pegawai	34.280.236	29.428.341
Tunjangan Transport / Kost	8.400.000	7.200.000
Tunjangan Cuti Direksi	4.847.585	5.741.583
Tunjangan Hari Raya Dewan Pengawas	17.306.499	18.502.877
Tunjangan Hari Raya Direksi	42.704.376	38.982.200
Tunjangan Hari Raya Pegawai	167.166.666	157.077.796
PPH 21 Direksi	101.720.000	83.865.566
PPH 21 Komisaris DPS	3.372.032	23.809.805
Pajak Penghasilan PPh 21	30.115.600	3.258.900
Beban Lembur Pegawai	41.958.827	50.820.001
Jumlah beban tenaga kerja	4.010.233.298	3.740.722.170
Beban Pendidikan dan Pelatihan		
BPPJA-Diklat Dekom DPS	7.795.000	5.397.800
BPPJA-Diklat Direksi	32.139.608	48.308.790
BPPJA-Diklat Pegawai	175.587.044	200.569.724
Jumlah beban tenaga kerja	215.521.652	254.276.314
Beban Sewa		
Beban Sewa Kendaraan	-	15.500.000
Beban Sewa Gedung	47.999.988	47.999.988
Jumlah beban sewa	47.999.988	63.499.988
<i>Sub Jumlah</i>	<i>4.273.754.938</i>	<i>4.058.498.472</i>

PT BPRS BINA AMANAH STRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sub Jumlah	4.273.754.938	4.058.498.472
Beban Barang Dan Jasa		
Beban Air	4.759.000	2.950.405
Beban Listrik	56.161.193	58.087.146
Beban Telepon	39.352.137	36.840.509
Beban Gas	410.000	407.000
Beban Air Minum	11.206.000	11.666.500
Beban BBM	119.071.500	111.895.000
Beban Pulsa	33.501.540	32.611.298
Beban Akuntan Publik	19.000.000	42.420.000
Beban Pertemuan dan Rapat	9.815.100	10.739.200
Beban Umum Ongkos Admin Bank	3.930.341	4.276.829
Beban Umum Akad	-	64.125.000
Beban Rumah Tangga	81.990.548	76.568.367
Beban Keamanan Kantor	21.188.710	22.025.000
Beban Alat Tulis	35.671.385	32.882.506
Beban Barang Cetak	99.698.690	67.717.874
Beban Materai, Paket, Benda Pos	5.765.650	6.289.600
Beban Photo Copy dan Cuci Cetak Foto	794.000	1.160.400
Beban Peralatan Kantor	30.950.400	26.117.000
Beban Pemeliharaan Gedung dan Rumah	4.075.000	13.773.500
Beban Pemeliharaan Komputer	16.718.000	8.590.000
Beban Pemeliharaan Mesin Fax/Telepon	100.000	2.205.000
Beban Pemeliharaan Mesin AC	2.965.000	2.257.500
Beban Pemeliharaan Inventaris Lainnya	3.574.500	12.042.108
Beban Pemeliharaan Inventaris Kendaraan	16.161.421	-
Beban Pemeliharaan Inventaris Meubelair	800.000	-
Jasa Beban Pemeliharaan Gedung	250.000	2.686.000
Jasa Beban Pemeliharaan Komputer	3.280.000	825.000
Jasa Beban Pemeliharaan Mesin Fax	300.000	-
Jasa Beban Pemeliharaan AC	2.420.000	2.015.000
Jasa Beban Pemeliharaan Inventaris Lain	30.000	150.000
Jasa Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.745.820	545.600
Beban Umum Sistem/Software	12.138.457	6.459.949
Beban VPS Server	36.963.000	36.352.500
Beban APK Kolektor	13.320.000	13.100.000
Beban APK Virtual Account	5.328.000	5.240.000
Beban APK IBA	26.640.000	26.200.000
Beban Maintenance DRC	2.109.000	-
Jumlah beban barang dan jasa	722.184.392	741.221.791
<i>Sub Jumlah</i>	<i>4.995.939.330</i>	<i>4.799.720.263</i>

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sub Jumlah	4.995.939.330	4.799.720.263
Beban Operasional Lain		
Beban Pajak Non Penghasilan		
Pajak Aktiva Tetap dan Inventaris	3.624.500	7.064.000
Pajak Bumi dan Bangunan	808.388	808.388
Pajak Ps 23	221.176	1.009.423
Pajak Reklame	2.000.000	2.000.000
Lainnya		
BPPJA-Perjalanan Dinas	107.021.600	95.354.520
Beban Pungutan OJK	55.698.072	47.078.435
Beban Surat Kabar & Majalah	-	100.000
Beban Operasional Lainnya	138.067.376	1.483.000
Jumlah beban usaha lain	307.441.112	154.897.766
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	5.303.380.442	4.954.618.029

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Selisih Pembulatan	13.372	11.034
Keuntungan Penjualan Kendaraan	75.937.500	-
Keuntungan Penjualan Komputer	-	400.000
Keuntungan Penjualan Mesin dan AC	-	250.000
Keuntungan Penjualan Inventaris Lainnya	50.000	3.089.998
Pendapatan Non Operasional Lainnya	161.256.593	85.221.709
Jumlah Pendapatan Non Operasional	237.257.465	88.972.741

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

31. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban Non Operasional		
Pelanggaran Lainnya	320.000	620.000
Sumbangan	12.090.536	18.835.000
Beban Seragam Karyawan	28.850.000	44.426.200
Biaya Selisih Pembulatan	2.346	3.303
Biaya Non Operasional Lainnya	79.200.900	156.621.077
Jumlah Beban Non Operasional	120.463.782	220.505.580

32. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan dari Penyaluran Dana	12.634.159.416	13.451.618.095
Pendapatan Operasional Lainnya	228.359.370	259.643.769
Pendapatan Non Operasional	237.257.465	88.972.741
Jumlah Pendapatan	13.099.776.251	13.800.234.605
Beban Pajak Penghasilan	473.656.948	512.578.696
Laba Sebelum Pajak	2.623.597.566	2.800.554.576
Koreksi Fiskal :		
Koreksi Positif		
Beban Pajak Psl 23	221.176	1.009.423
Sumbangan	12.090.536	18.835.000
Beban PPAP Murabahah	131.815.700	574.787.650
Beban PPAP Musyarakah	78.446	24.502.677
Beban PPAP Ijarah	-	71.941.970
Beban PPAP Multijasa	2.380.180	11.339.758
Beban PPAP Pinjaman Qardh	-	22.373
Beban PPAP Bank	1.184.692	7.273.328
Jumlah Koreksi Positif	147.770.730	709.712.179
Koreksi Negatif		
pembentukan berjalan	135.459.018	689.867.756
Jumlah Koreksi Negatif	135.459.018	689.867.756
Jumlah Koreksi	12.311.712	19.844.423
Laba Kena Pajak	2.635.909.278	2.820.398.999
Laba Kena Pajak Pembulatan	2.635.909.000	2.820.398.000

PT BPRS BINA AMANAH Sτρια
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

32. BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Lanjutan

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Peredaran Bruto	13.099.776.251	13.800.234.605
Jumlah PKP dari bagian Peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	965.845.749	980.991.670
Jumlah PKP dari bagian Peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	1.670.063.251	1.839.407.329
Pajak Penghasilan :		
- Fasilitas 2024 : 50% x 22% x 980.991.670,-	-	107.909.084
- Fasilitas 2025 : 50% x 22% x 965.845.749,-	106.243.032	-
- Tanpa Fasilitas 2024 : 22% x 1.839.407.330,-	-	404.669.612
- Tanpa Fasilitas 2025 : 22% x 1.670.063.251,-	367.413.915	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	473.656.948	512.578.696
Taksiran Pajak Penghasilan Telah Dibukukan	473.656.948	512.578.696
Kekurangan (Kelebihan) Pajak	-	-

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00023/2.1267/AU.8/07/0108-2/1/III/2026

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPRS BINA AMANAH SATRIA
Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Jawa Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS BINA AMANAH SATRIA** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontinjensi, laporan penggunaan dana ZIS, laporan penggunaan dana Qardh untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.



Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"**



Drs. Hadiono, Ak, CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108

10 Maret 2026



PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2025

ASET PRODUKTIF	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	4.671.871.045	-	-	-	-	4.671.871.045
- Tabungan	11.984.393.081	-	-	-	-	11.984.393.081
- Deposito	7.550.000.000	-	-	-	400.000.000	7.950.000.000
JUMLAH	24.206.264.126				400.000.000	24.606.264.126
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	51.925.562.277	10.548.424.181	341.551.033	1.996.092.646	3.595.513.995	68.407.144.132
- Piutang Multijasa	4.486.515.562	317.501.110	131.388.892	-	663.875	4.936.069.439
- Qardh	207.926.096	-	-	-	9.846.995	217.773.091
- Piutang Sewa	-	-	-	-	22.598.708	22.598.708
JUMLAH	56.620.003.935	10.865.925.291	472.939.925	1.996.092.646	3.628.623.573	73.583.585.370
3. PEMBIAYAAN						
- Mudharabah	-	-	-	-	-	-
- Musyarakah	4.198.245.004	3.658.068.432	-	-	36.684.649	7.892.998.085
JUMLAH	4.198.245.004	3.658.068.432			36.684.649	7.892.998.085
4. IJARAH						
-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET PRODUKTIF	85.024.513.065	14.523.993.723	472.939.925	1.996.092.646	4.065.308.222	106.082.847.581
ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar 50%	-	-	236.469.963	-	-	236.469.963
- Diragukan 75%	-	-	-	1.497.069.485	-	1.497.069.485
- Macet 100%	-	-	-	-	4.065.308.222	4.065.308.222
JUMLAH			236.469.963	1.497.069.485	4.065.308.222	5.798.847.669
PPAP YANG DIBENTUK BANK	305.203.400	22.414.440	1.118.875	20.724.121	495.047.140	844.507.976
PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	303.689.337	20.870.842	1.118.874	10.787.371	383.217.418	719.683.842
SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPAP						124.824.134
RASIO-RASIO :	1 - $\frac{\text{ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN}}{\text{ASET PRODUKTIF}}$				$\frac{\text{PPAP YANG DIBENTUK BANK}}{\text{PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK}}$	
	94,53%				117,34%	

Kesimpulan:

*) RASIO KAP untuk PT BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO KAP berada pada tingkat > 89,65%.

*) RASIO PPAP terhadap PPAWD untuk PT BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO PPAP terhadap PPAWD berada pada tingkat > 81,00%.

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025

No.	Aset (Kategori)	Nominal Net	Bobot Risiko (%)	ATMR
1	Kas	396.119.200	0%	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia.	-	0%	-
3	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	2.042.084.920	0%	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	840.765.192	0%	-
5	Aset produktif dengan sumber dana <i>Profit Sharing</i> .	-	1%	-
6	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
7	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	24.606.264.126	20%	4.921.252.825
8	Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9	Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	49.131.832.256	30%	14.739.549.677
11	Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	312.558	50%	156.279
12	Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	13.976.405.650	50%	6.988.202.825
14	Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	1.462.658.532	70%	1.023.860.972
15	Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	8.094.727.070	70%	5.666.308.949
16	Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	2.829.098.690	100%	2.829.098.690
17	Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	3.400.159.203	100%	3.400.159.203
18	Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.967.950.594	100%	3.967.950.594
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas.	701.851.716	100%	701.851.716
21	Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
	a Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqisah</i> .	-		
	b Pembiayaan proyek.	-		
	c Pembiayaan PS dengan sub kontrak.	-		
22	Pembiayaan <i>Profit Sharing</i> lainnya selain tersebut di atas.	-	150%	-
Total ATMR				44.238.391.731

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.870.000.000	100	5.870.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	1.642.085.841	100	1.642.085.841
1.1.2.5 Cadangan tujuan	1.844.454.784	100	1.844.454.784
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	2.149.940.618	50	1.074.970.309
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-		100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	110.021.192	15	16.503.179
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	330.744.000	50	165.372.000
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	400.000.000	100	400.000.000
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			3.979.635.755
Jumlah Modal Inti Utama			9.849.635.755
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			9.849.635.755
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPKA Umum	305.203.400	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	305.203.400
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	305.203.400	Paling tinggi 100% dari modal inti	305.203.400
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			5.308.607.008
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			4.846.232.147
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			10.154.839.155
ATMR			44.238.391.731
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			22,95%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			22,26%

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	108.573.429.882
28 Februari 2025	105.200.576.731
31 Maret 2025	102.953.679.147
30 April 2025	104.039.214.136
31 Mei 2025	102.797.704.870
30 Juni 2025	99.102.748.564
31 Juli 2025	98.628.850.560
31 Agustus 2025	102.129.728.239
30 September 2025	104.362.119.573
31 Oktober 2025	106.298.427.242
30 November 2025	107.897.328.596
31 Desember 2025	111.145.026.307
JUMLAH ASET RATA - RATA	104.427.402.821
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	2.623.597.566
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	2,51%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
(B O P O)	80,51%

Keterangan:

*) RASIO ROA untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO ROA berada pada tingkat **> 1,215%**.

*) RASIO BOPO untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO BOPO berada pada tingkat **< 93,52%**.

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
CASH RATIO (CR)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	396.119.200
2.	Giro Pada Bank Lain	4.671.871.045
3.	Tabungan Pada Bank Lain	9.131.166.238
JUMLAH ALAT LIQUID		14.199.156.483
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	28.855.899.577
2.	Tabungan Mudharabah	14.204.784.394
3.	Deposito Mudharabah	54.802.460.000
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	-
5.	Kewajiban Segera	526.683.286
JUMLAH KEWAJIBAN		98.389.827.257
CASH RATIO (CR)		14,43%

Keterangan:

*) RASIO CR untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO CR berada pada tingkat > 6,00 %.

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
LIKUIDITAS (FINANCING TO DEPOSIT RATIO)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	39.704.892.218
	b. Deposito Berjangka	43.652.460.000
2.	Pinjaman bukan dari bank lain (> 3 bulan)	-
3.	Tabungan, Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lain (> 3 bulan)	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	83.357.352.218
6.	Aset Produktif	
	a. Pembiayaan	81.476.583.455
	b. Lainnya	-
	Jumlah Aset Produktif	81.476.583.455
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		97,74%

Keterangan:

*) RASIO FDR untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **KURANG SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO FDR berada pada tingkat < **94,75%**.

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
NON PERFORMING FINANCING (NPF)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Lancar	60.818.248.939
2.	Dalam Perhatian Khusus	14.523.993.723
3.	Kurang Lancar	472.939.925
4.	Diragukan	1.996.092.646
5.	Macet	3.665.308.222
JUMLAH PEMBIAYAAN		81.476.583.455
	PPKA - Pembiayaan	834.330.138
NON PERFORMING FINANCING (NPF)		7,53%

Keterangan:

*) RASIO NPF untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **TIDAK SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO NPF berada pada tingkat < 7%.

PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba setelah pajak	2.149.940.618
	Jumlah laba setelah pajak	2.149.940.618
	Modal disetor	5.870.000.000
	Jumlah modal disetor	5.870.000.000
	RETURN ON EQUITY (ROE)	36,63%

Keterangan:

*) RASIO ROE untuk PT. BPR SYARIAH BINA AMANAH SATRIA dikategorikan **SEHAT**, karena Bank dikatakan **SEHAT** jika RASIO ROE berada pada tingkat > 23%.

MANAGEMENT LETTER

No. : 048/KAP/HDR-HDN/III/2026

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPRS Bina Amanah Satria
Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto
Jawa Tengah

Up. Management PT BPRS Bina Amanah Satria

**Perihal: Management Letter terkait dengan audit Laporan Keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria
31 Desember 2025**

Dengan hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPRS Bina Amanah Satria untuk 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan pengendalian intern untuk menentukan prosedur audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern. Pertimbangan kami atas pengendalian intern mungkin tidak mengungkapkan semua hal dalam pengendalian intern yang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan. Kondisi yang dapat dilaporkan menyangkut berbagai hal yang menarik perhatian kami sehubungan dengan penyimpangan yang signifikan dalam perencanaan atau pelaksanaan pengendalian intern tersebut yang di dalam penilaian kami, bisa berpengaruh negatif pada kemampuan BPRS untuk melakukan pencatatan, pemrosesan, peringkasan, dan pelaporan data keuangan yang sesuai dengan asersi manajemen di dalam laporan keuangan. Namun demikian, kami mencatat bahwa tidak terdapat hal-hal yang terkait pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami anggap sebagai kondisi yang dapat dilaporkan seperti didefinisikan di atas sekalipun kami telah mendokumentasikan komentar atas hal-hal lainnya dalam lampiran surat ini.

Kami akan dengan senang hati mendiskusikan hal tersebut di atas untuk merespon jika terdapat pertanyaan.

Temuan Audit:**1. Agunan Yang Diambil Alih****Temuan:**

Selama pemeriksaan, kami mencatat bahwa PT BPRS Bina Amanah Satria terdapat Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 840.765.192,- dan Rp 1.090.765.192,- .

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 29 November 2024 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pasal 48 Ayat 2 disebutkan bahwa BPRS wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan dan apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun akan mengakibatkan berkurangnya modal inti BPRS dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan POJK Nomor 24 Tahun 2024 Pasal 47 ayat 4 BPRS wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPRS, dengan ketentuan: (a) dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPRS mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; (b) dalam hal ini AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, BPRS mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut paling banyak sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui; dan (c) dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPRS tidak dapat mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Hal tersebut belum bisa menyajikan nilai wajar dari aset yang diambil alih oleh BPRS dari beberapa tahun yang lalu.

- Daftar AYDA per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai Pembiayaan Pada Saat Diambil Alih	Tanggal AYDA	Jenis Agunan
1	Deana Yoga	400.000.000	9/11/2016	Sertifikat Hak Milik
2	Imam Subarkah	330.744.000	31/12/2018	Sertifikat Hak Milik
3	Sugiarto	110.021.192	25/10/2024	Sertifikat Hak Milik
Jumlah		840.765.192		

Rekomendasi:

Disarankan PT BPRS Bina Amanah Satria untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan atau segera menilai kembali secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1. Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

Tanggapan:

- 1) Saat ini sedang dilakukan penawaran secara sukarela ke beberapa calon peminat sebagai upaya penyelesaian AYDA atas nama Deana Yoga.
- 2) AYDA atas nama Imam Subarkah dan Sugiarto segera dilakukan penilaian ulang dan penawaran ke calon pembeli.

2. Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Temuan:

Selama proses pemeriksaan kami mendapatkan informasi bahwa pada tanggal 22 Desember 2024 Ketua Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. H. Daelamy, SP meninggal dunia (Kutipan Akta Kematian Nomor 3302-KM-02012025-0014). BPRS telah mencalonkan Bapak Ibnu Hasan atau Dr Mintaraga Eman Surya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dan akan segera diajukan persetujuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Akta nomor 023 oleh M.Robiyantoko,SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 telah disetujui Prof.Dr. H. Ridwan, M.Ag sebagai Ketua merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Kemudian pada tanggal 24 Oktober 2025 Bapak Widodo Hardjosoewito sebagai Anggota Komisaris PT BPRS Bina Amanah Satria meninggal dunia dan telah diaktakan sesuai Kutipan Akta Kematian Nomor 3302-KM-28102025-0049 sehingga posisi Anggota Komisaris pada 31 Desember 2025 kosong.

Sehingga susunan pengurus per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: -
Komisaris Utama	: Yuris Sarifudin, ST .
Komisaris	: -
Direktur Utama	: Anggoro Wignyo Saputro, SE.
Direktur YMKF	: Erna Damayanti, SP.

Perubahan susunan Pengurus tersebut belum diaktakan kembali

Atas kondisi tersebut terdapat ketidaksesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang mengatur bahwa DPS wajib berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang dan BPR Syariah yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Rekomendasi:

Disarankan PT BPRS Bina Amanah Satria segera mengajukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk disetujui dan menjabat sebagai Anggota DPS dan Komisaris di Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2024.

2. Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Tanggapan:

- 1) Perubahan susunan pengurus yaitu perubahan posisi Ketua DPS telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 23 tanggal 27 November 2025.
- 2) PT BPRS Bina Amanah Satria berupaya segera mengisi kekosongan jabatan anggota DPS dan Komisaris.

3. Non-Performing Financing (NPF)

Temuan:

Selama masa pemeriksaan audit, kami menemukan bahwa laporan kualitas aset produktif rasio Non Performing Financing (NPF) – Gross mencapai 7,53% dan Non Performing Financing (NPF) – Netto bank sebesar 6,50% dari total pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 81.476.583.455,-. Dari jumlah tersebut terdapat kolektibilitas dalam perhatian khusus sebesar 17,83% atau sejumlah Rp 14.523.993.723,- kurang lancar sebesar 0,58% atau sejumlah Rp 472.939.925,- diragukan sebesar 2,45% atau sejumlah Rp 1.996.092.646,- dan macet sebesar 4,50% atau sejumlah Rp3.665.308.222,-. Sehingga jika NPF tinggi mengakibatkan likuiditas perusahaan dapat terganggu dan berpotensi menurunnya kinerja perusahaan karena harus menanggung beban kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pembiayaan yang bermasalah.

Rekomendasi:

Sebaiknya BPRS memperbaiki kualitas pembiayaan mulai dari proses survey, analisis debitur, monitoring secara berkelanjutan, dan penagihan yang lebih intensif dengan tetap memperhatikan kondisi nasabah:

- a. Meningkatkan upaya penagihan
 - Melakukan penagihan secara dini dan intensif kepada debitur yang menunggak.
 - Menawarkan solusi penyelesaian pembiayaan yang macet, seperti restrukturisasi pembiayaan atau penyelesaian di luar pengadilan.
 - Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membantu proses penagihan.
- b. Memperkuat proses analisis pembiayaan
 - Melakukan analisis pembiayaan yang lebih mendalam sebelum menyalurkan pembiayaan.
 - Meningkatkan kualitas data dan informasi yang digunakan dalam proses analisis pembiayaan.
 - Memastikan bahwa pembiayaan disalurkan kepada debitur yang memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen risiko
 - Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif.
 - Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan secara berkelanjutan.
 - Meningkatkan pelatihan dan edukasi kepada karyawan tentang manajemen risiko.

3. Non-Performing Financing (NPF) (lanjutan)

- d. Memperkuat tata kelola bank
- Meningkatkan peran dan fungsi dewan komisaris dan direksi dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan bank.
 - Memastikan bahwa bank memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.
 - Meningkatkan kepatuhan bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Menerapkan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan berpedoman pada POJK Nomor 8 Tahun 2023.

Tanggapan:

PT BPRS Bina Amanah Satria menyetujui rekomendasi yang diberikan oleh auditor KAP dan segera akan melaksanakannya.

4. Kelengkapan Dokumen Sampling Pembiayaan

Temuan:

Pada proses pemeriksaan atas dokumen sampling nasabah kami menemukan beberapa temuan sebagai berikut :

No	No. Rek	Nama Nasabah	Temuan
1	4290300001	PT AKSA HADE UTAMA	Form Keputusan Rapat Komite Pembiayaan Direktur belum ttd (tahun 2025)
2	4360200119	DEWI PUSPITA SARI	- Form Keputusan Rapat Komite Pembiayaan Kepala Cabang belum ttd (tahun 2025) - Lembar disposisi belum ditanda tangan Kepala Cabang

Rekomendasi:

Kami menyarankan Manajemen untuk memperhatikan lagi kelengkapan dokumen sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh PT BPRS Bina Amanah Satria.

4. Kelengkapan Dokumen Sampling Pembiayaan (lanjutan)

Tanggapan:

- 1) Form Keputusan Rapat Komite Pembiayaan PT Aksa Hade Utama tidak ditandatangani oleh Direktur, terkait jabatan Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, terhitung sejak Januari 2025 tidak boleh terlibat dalam operasional Bank.
- 2) Form Keputusan Rapat Komite Pembiayaan dan lembar disposisi Dewi Puspita Sari, tidak ditandatangani oleh Kepala Cabang, karena pada saat itu sedang cuti umroh, dan pembiayaan menjadi tanggung jawab wewenang di atasnya yaitu Kepala Bagian Marketing.

Demikian catatan yang kami sampaikan atas pelaksanaan pengendalian intern perusahaan periode 01 Januari-31 Desember 2025, dalam rangka perbaikan dan pemeliharaan pengendalian intern PT BPRS Bina Amanah Satria dimasa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"
NIU-KAP 19.2.1267**



Drs. Hadiono, Ak., CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108